

# Laporan Tracer Study 2023



Disusun oleh:  
Tim Penjaminan Mutu  
Fakultas Teknik UNY



## Daftar Isi

Daftar Isi	1
Daftar Gambar	3
Daftar Tabel	5
Bab 1 Konsep <i>Tracer Study</i> Universitas Negeri Yogyakarta	5
A. Konsep Dasar <i>Tracer Study</i>	5
B. Tujuan <i>Tracer Study</i>	7
C. Manfaat <i>Tracer Study</i>	8
Bab 2 Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2023	10
A. Teknis Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> Fakultas Teknik UNY 2023	10
B. Kisi-Kisi Instrumen Web <i>Tracer Study</i> UNY 2023	11
C. Kisi-Kisi Instrumen Web <i>Tracer</i> Kemdikbud	12
Bab 3 Hasil <i>Tracer Study</i> Universitas Negeri Yogyakarta	14
1. Responden <i>Tracer Study</i> UNY 2023	14
2. Keterisian Kuisisioner	16
3. Sumber Pembiayaan Selama Kuliah	17
4. Masa Mencari Pekerjaan	19
5. Klasifikasi Waktu Tunggu	20
6. Perusahaan yang Dilamar	22
7. Perusahaan yang Merespon	23
8. Perusahaan Mengundang Wawancara	24
9. Informasi Pekerjaan	25
10. Jenis Instansi Kerja	26
11. Rata-Rata Pendapatan Perbulan	27
12. Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai	28
13. Penilaian Alumni terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran	30
14. Penilaian Kompetensi	32



## Daftar Isi

15. Penilaian Alumni untuk Kontribusi UNY terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja	34
16. Combine Penilaian	36
17. Analisis IPK dan Jenis Pekerjaan	37
18. Analisis IPK dan Masa Mencari Kerja	38
19. Analisis Kategori Perusahaan dan Penghasilan	39
Bab 4. Kesimpulan dan Saran	40
Bab 5. Kendala dan Rekomendasi	43
Referensi	45



## Daftar Gambar

Gambar 1. A. 1 Konsep Dasar <i>Tracer Study</i> (Schomburg, 2016)	5
Gambar 1. B. 1 Pemetaan Tujuan <i>Tracer Study</i> (Schomburg, 2003)	8
Gambar 2. A. 1 Tampilan Antar Muka Web <i>Tracer Study</i> UNY	10
Gambar 2. A. 2 Tampilan Email yang Diterima Alumni yang Mengisi Web <i>Tracer Study</i> UNY dengan Fitur Email Blasting	11
Gambar 3. 1. 1 Persentase Keterisian <i>Tracer Study</i> Fakultas Teknik ( <i>Gross Response Rate</i> )	14
Gambar 3. 1. 2 Diagram Batang Jumlah Responden	15
Gambar 3. 2. 1 Diagram Batang Keterisian Kuisisioner	16
Gambar 3. 3. 1 Diagram Lingkaran Pembiayaan Alumni Fakultas Teknik	17
Gambar 3. 3. 2 Sumber Pembiayaan Kuliah Responden per Program Studi	18
Gambar 3. 4. 1 Diagram Lingkaran Persentase Masa Mencari Pekerjaan	19
Gambar 3. 5. 1 Diagram Lingkaran Klasifikasi Waktu Tunggu	20
Gambar 3. 5. 2 Diagram Batang Bertumpuk Klasifikasi Waktu Tunggu per Program Studi	21
Gambar 3. 6. 1 Diagram Batang Persentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan yang Dilamar Sebelum Memperoleh Pekerjaan Pertama	22
Gambar 3. 7. 1 Diagram Batang Persentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan yang Merespon Lamaran	23
Gambar 3. 8. 1 Diagram Batang Persentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan Mengundang Wawancara	24
Gambar 3. 9. 1 Diagram Batang Cara Mendapat Informasi Pekerjaan	25
Gambar 3. 10. 1 Diagram Batang Jenis Instansi Kerja	26
Gambar 3. 11. 1 Diagram Batang Rata-Rata Pendapatan Perbulan dari Pekerjaan Utama	27
Gambar 3. 12. 1 Diagram Lingkaran Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai	28
Gambar 3. 12. 2 Diagram Batang Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai	29
Gambar 3. 13. 1 Diagram Lingkaran Persentase Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran	30



## Daftar Gambar

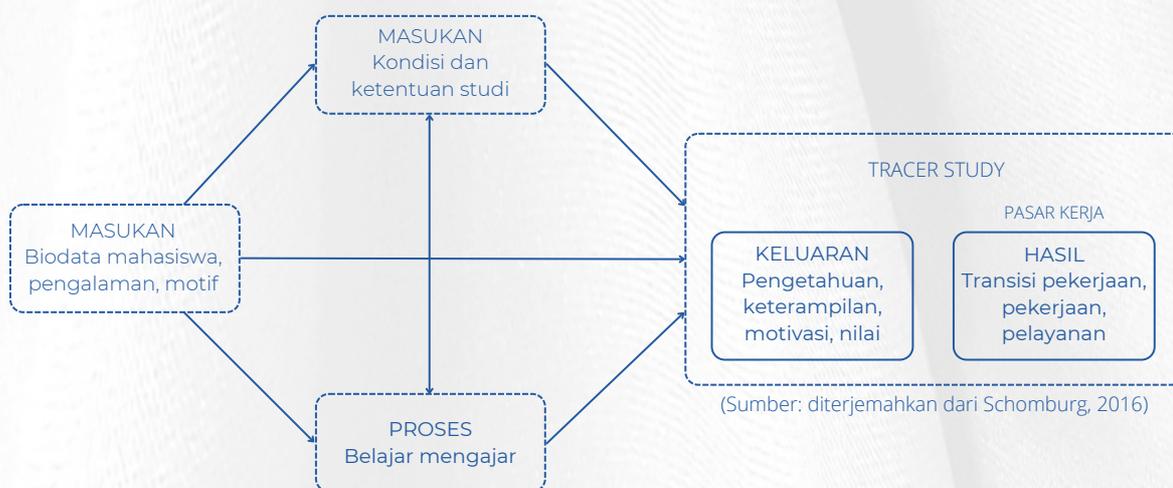
Gambar 3. 13. 2 Diagram Batang Bertumpuk Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran	31
Gambar 3. 14. 1 Diagram Lingkaran Persentase Penilaian Kompetensi	32
Gambar 3. 14. 2 Diagram Batang Bertumpuk Penilaian Kompetensi	33
Gambar 3. 15. 1 Diagram Lingkaran Persentase Penilaian Kontribusi	34
Gambar 3. 15. 2 Diagram Batang Bertumpuk Penilaian Alumni untuk Kontribusi UNY terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja	35
Gambar 3. 16. 1 Radar Penilaian Alumni	36
Gambar 3. 17. 1 Diagram Klaster Batang Analisis IPK dan Kategori Perusahaan	37
Gambar 3. 18. 1 Diagram Klaster Batang Analisis IPK dan Masa Mencari Kerja	38
Gambar 3. 19. 1 Diagram Klaster Batang Analisis IPK dan Rata-rata Gaji per Bulan	39



# Bab 1. Konsep *Tracer Study* Universitas Negeri Yogyakarta

## A. Konsep Dasar *Tracer Study*

*Tracer study* merupakan suatu studi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga menyediakan informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Apabila dikaitkan dengan kurikulum, maka *tracer study* memiliki peran penting dalam tahap awal pengembangan kurikulum baru. (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>)



Gambar 1. A. 1 Konsep Dasar *Tracer Study* (Schomburg, 2016)

Untuk mengidentifikasi seberapa besar lulusan perguruan tinggi dapat berkiprah di dunia kerja sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan penelusuran informasi terhadap lulusannya (*tracer study*). *Tracer study* dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara masukan pendidikan tinggi (kondisi dan ketentuan studi, biodata mahasiswa, pengalaman dan motivasi), proses belajar mengajar, keluaran pendidikan tinggi (pengetahuan, keterampilan, motivasi dan nilai), serta hasil pendidikan tinggi (transisi memasuki dunia kerja dan kontribusi terhadap masyarakat) (Schomburg, 2016).



Pelaksanaan *tracer study* telah dikenal di kalangan pengelola perguruan tinggi baik di negara maju maupun negara berkembang. *Tracer study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2015).

Perguruan tinggi perlu melaksanakan *tracer study* karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. *Tracer Study* bermanfaat dalam pelaksanaan menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi (Budi & Dinan, 2015).

*Tracer study* tersebut dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, provisi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, skill, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke dunia kerja dan sumbangsih alumni ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Menurut *Report tracer study* ITB (2014), idealnya pelaksanaan *tracer study* dilakukan 2 (dua) kali seperti terlihat pada Gambar 1. A. 1. *Tracer study* yang pertama dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. *Tracer study* yang kedua dapat dilakukan kembali kepada alumni pada 4-5 tahun setelah kelulusan (atau 3 tahun setelah *tracer study* pertama). Fokus *tracer study* kedua ini lebih pada mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni.



Dengan demikian, penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk melaksanakan *tracer study* secara berkelanjutan sebab alumni merupakan kunci penting bagi perguruan tinggi untuk melihat proses pendidikan dan outcome pendidikan secara obyektif. Hasil dari *tracer study* yang dilaksanakan dengan terstruktur diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perguruan tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut.

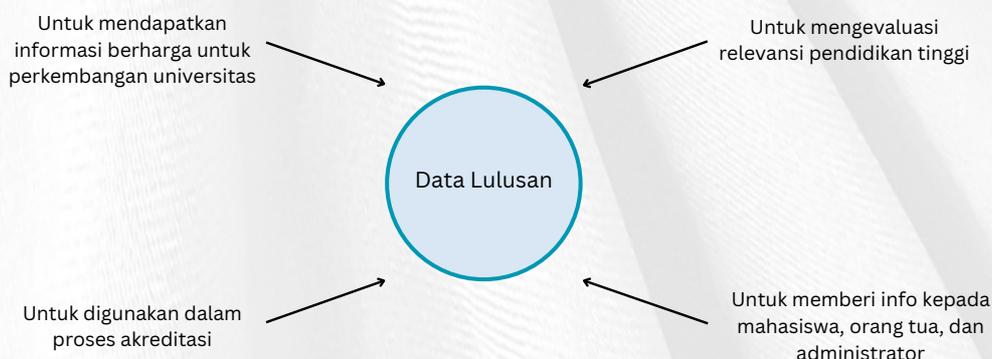
## **B. Tujuan *Tracer Study***

*Tracer study* berupaya untuk meninjau situasi kerja khususnya di masa-masa awal ketika seorang lulusan memasuki dunia kerja. Informasi mengenai transisi dan riwayat kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator dari efisiensi dari institusi pendidikan. *Tracer study* merupakan penelitian yang mencermati hubungan antara peralihan (transisi), dan dinamika dunia pendidikan tinggi, dan dunia kerja (world of work) semakin dirasakan makna pentingnya baik oleh pihak penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah, dan dunia industri (Syafiq dan Fikawati, 2014).

INCHER (*International Centre for Higher Education Research*) menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan UNITRACE (*University Tracer Study International Training*) yang bertujuan untuk menyebarkan metodologi yang pada dasarnya berusaha untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan *tracer study*. Menurut INCHER, tujuan besar dari *tracer study* dijelaskan melalui gambar 1. B. 1.

Menurut Schomburg (2003), *tracer study* perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi berharga untuk perkembangan universitas yang kemudian akan digunakan dalam proses akreditasi, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja, serta memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dan administrator tentang hal-hal yang dialami oleh alumni sejak menempuh pendidikan di universitas hingga mendapatkan pekerjaan.

### Mengapa *Tracer Study* harus Dilakukan?



Gambar 1. B. 1 Pemetaan Tujuan *Tracer Study* (Schomburg, 2003)

Selaras dengan tujuan *tracer study* yang dikemukakan oleh INCHER, UNY juga memiliki tujuan-tujuan berikut:

1. Sebagai umpan balik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan.
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.
4. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, pada tingkat nasional ataupun internasional.
5. Memberikan masukan dan informasi bagi HRD perusahaan terkait karakteristik alumni dan karakteristik perguruan tinggi itu sendiri.
6. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi.
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan, dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.
8. Memperkuat data nasional penyelarasan dunia kerja.

### C. Manfaat *Tracer Study*

*Tracer study* tidak hanya bermanfaat untuk internal Universitas Negeri Yogyakarta saja, tetapi juga menjadi jembatan antara Universitas dengan *stakeholders*. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik antar berbagai bidang ilmu maupun antar berbagai level pendidikan.



Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan alumni, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan universitas dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi universitas sendiri, hasil *tracer study* dapat menjadi bahan bagi program studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Secara detil, manfaat yang diperoleh UNY dengan adanya *tracer study* yang dilaksanakan secara profesional adalah:

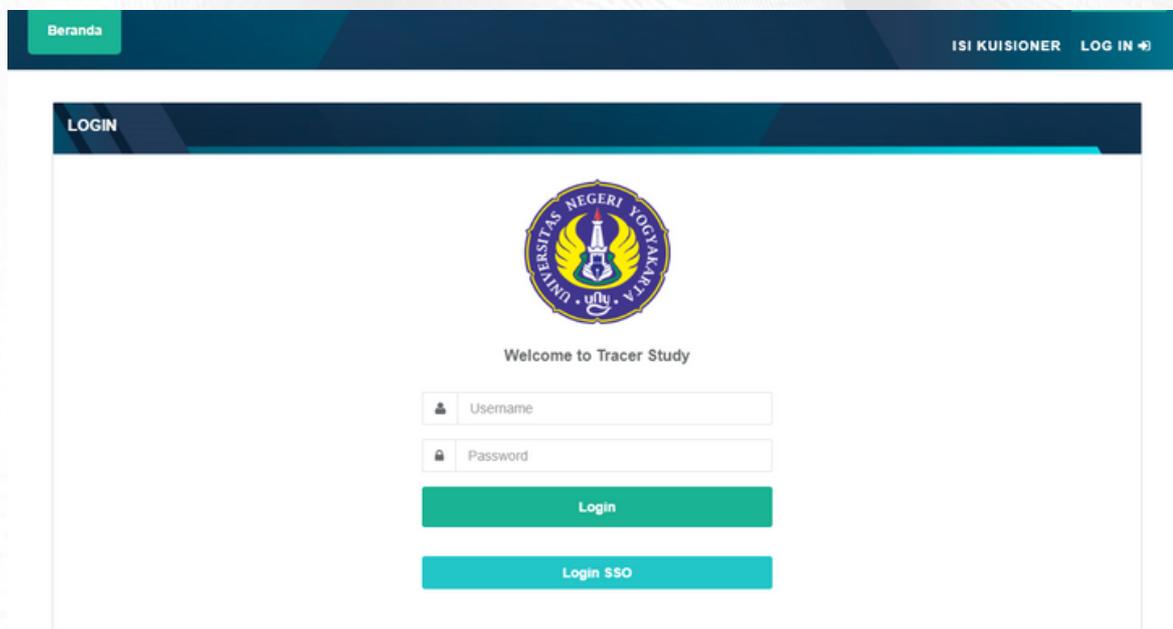
1. Sebagai basis data alumni terkini.
2. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait melalui alumninya.
3. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk melakukan survey kepuasan stakeholders terhadap lulusannya.
4. Sebagai bahan masukan bagi universitas dan prodi dalam melakukan perbaikan kurikulum.
5. Sebagai bahan untuk membangun jejaring alumni.
6. Sebagai data dasar mencari *employer contact list*.
7. Klasterisasi perguruan tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Peran *Tracer study* menjadi semakin penting karena menjadi prasyarat pada kebijakan “Kampus Merdeka”



## Bab 2. Pelaksanaan *Tracer Study* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2023

### A. Teknis Pelaksanaan *Tracer Study* Fakultas Teknik UNY 2023

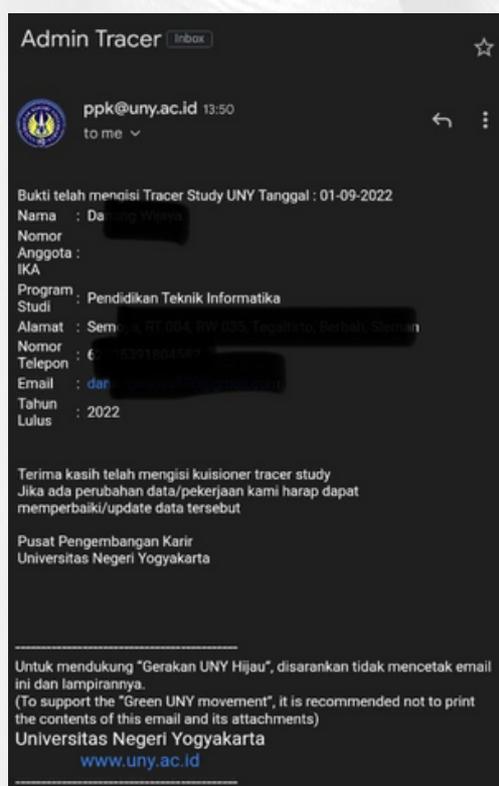
1. Target responden adalah mahasiswa yang lulus sepanjang tahun 2021 atau TS-2, mengikuti kebijakan dari Kemendikbud.
2. Item pertanyaan mengacu pada pertanyaan minimal di website <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> sebagai dasar pemeringkatan perguruan tinggi, serta web *tracer study* uny yang bisa diakses pada tautan <http://tracer.uny.ac.id/>
3. Universitas, fakultas, dan program studi berperan penting dalam mengajak lulusannya untuk mengisi *tracer study* melalui link: <http://tracer.uny.ac.id/>
4. Jenis data yg dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari alumni dan pengguna lulusan melalui kuesioner yang terstruktur yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase.



Gambar 2. A. 1 Tampilan Antar Muka Web Tracer Study UNY

Web *tracer study* UNY pertama kali diperkenalkan pada tahun 2015 dengan alamat <http://tracer2.uny.ac.id>. Setelah 3 tahun, tahun 2018 dilakukan proses pembaharuan menyesuaikan dengan web *tracer* milik dikti.

Pada tahun 2020 kembali dilakukan pembaharuan berupa tambahan tempat kerja dan lokasi tempat kerja dengan alamat <http://tracer.uny.ac.id>. Pada bulan Februari 2022, Universitas Negeri Yogyakarta melibatkan tim surveyor (dosen, tendik dan mahasiswa) untuk turut membantu menghubungi lulusan yang belum mengisi Web *Tracer Study* UNY, yaitu dengan cara mengirimkan link pengisian Web *Tracer Study* UNY melalui email responden dan melalui whatsapp secara personal “japri” ke lulusan yang belum mengisi Web *Tracer Study* UNY.



Gambar 2. A. 2 Tampilan Email yang Diterima Alumni yang Mengisi Web *Tracer Study* UNY dengan Fitur Email Blasting

## B. Kisi-Kisi Instrumen Web *Tracer Study* UNY 2023

1. Responden *tracer study*
2. Keterisian kuisisioner
3. Sumber pembiayaan selama kuliah
4. Masa mencari pekerjaan
5. Klasifikasi waktu tunggu
6. Perusahaan yang dilamar
7. Perusahaan yang merespon



8. Perusahaan mengundang wawancara
9. Informasi pekerjaan
10. Jenis instansi kerja
11. Rata-rata pendapatan perbulan
12. Ambil pekerjaan tidak sesuai
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran
14. Penilaian kompetensi
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja
16. Perbandingan penilaian alumni terhadap kompetensi pada saat lulus dan penilaian alumni untuk kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja (*Combine* Penilaian)
17. Analisis IPK dan kategori perusahaan
18. Analisis IPK dan masa mencari kerja
19. Analisis kategori perusahaan dan rata-rata penghasilan

### **C. Kisi-Kisi Instrumen Web *Tracer* Kemdikbud**

1. Status alumni saat ini?
2. Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus?
3. Dalam berapa bulan alumni mendapatkan pekerjaan?
4. Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan? (take home pay)
5. Dimana lokasi anda bekerja? Provinsi/kabupaten
6. Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?
7. Apa nama perusahaan/kantor tempat anda bekerja?
8. Apa tingkat tempat kerja Anda?
9. Pertanyaan studi lanjut: sumber biaya, perguruan tinggi, program studi, tanggal masuk.
10. Sumber dana dalam pembiayaan kuliah pada saat S1 atau D3
11. Keeratan hubungan bidang studi dengan pekerjaan.
12. Tingkat pendidikan yang paling sesuai untuk pekerjaan saat ini.
13. Kompetensi yang paling dikuasai lulusan: etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.
14. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan: etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.
15. Seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studi anda: perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi
16. Kapan anda mulai mencari pekerjaan?



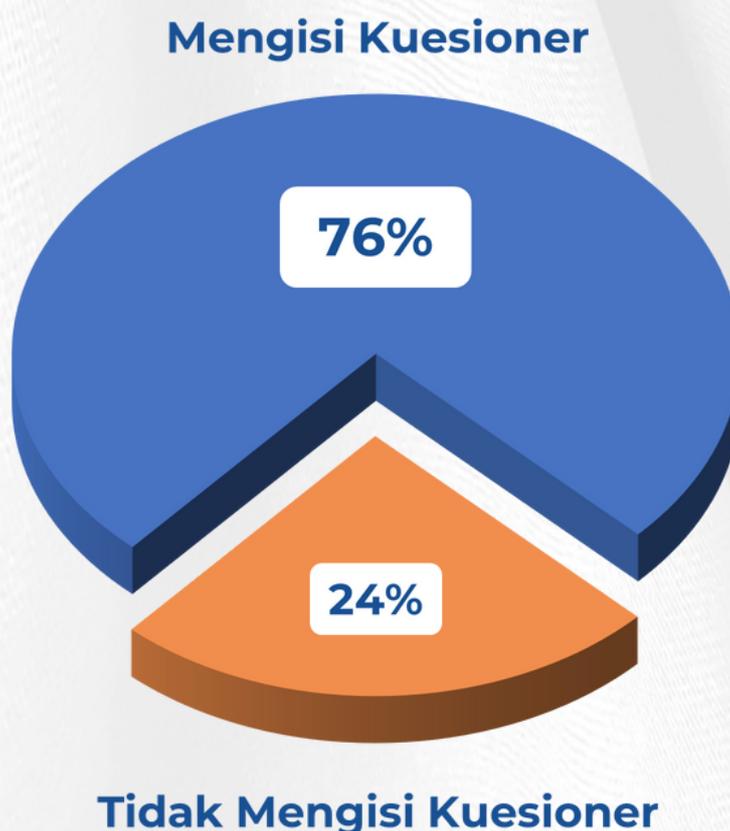
17. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (iklan, perusahaan langsung, bursa kerja, internet, dihubungi perusahaan, kemenakertrans, agen tenaga kerja, informasi dari kantor pengembangan karir universitas, hubungan alumni, jejaring saat kuliah, relasi dosen/saudara/teman/orang tua, membangun bisnis sendiri, penempatan kerja/magang, bekerja pada tempat kerja saat kuliah)
18. Berapa instansi/perusahaan/institusi yang sudah anda lamar?
19. Berapa banyak instansi/perusahaan/institusi yang merespon lamaran anda?
20. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda pada saat ini? (belajar/menikah/sibuk dengan keluarga/mencari pekerjaan)



## Bab 3. Hasil *Tracer Study* Universitas Negeri Yogyakarta

### 1. Responden *Tracer Study* UNY 2023

Target responden *tracer study* Fakultas Teknik UNY pada tahun 2023 merupakan alumni Fakultas Teknik UNY yang sudah lulus pada tahun 2021 yaitu sebanyak **573 orang**. Berikut merupakan total responden setelah melakukan seluruh tahapan *tracer study* Fakultas Teknik UNY pada tahun 2023. Berdasarkan data lulusan *tracer study* Fakultas Teknik pada tahun 2023, alumni yang mengisi kuisisioner sebanyak **433** dan alumni yang tidak mengisi kuisisioner sebanyak **140 alumni**.



Gambar 3. 1. 1 Persentase Keterisian *Tracer Study* Fakultas Teknik (*Gross Response Rate*)



Jika dilihat berdasarkan program studi, jumlah responden terbanyak diraih oleh program studi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yaitu sebanyak **53 responden**, disusul oleh S1 Pendidikan Teknik Busana sebanyak **48 responden** dan S1 Pendidikan Teknik Otomotif sebanyak **41 responden**.



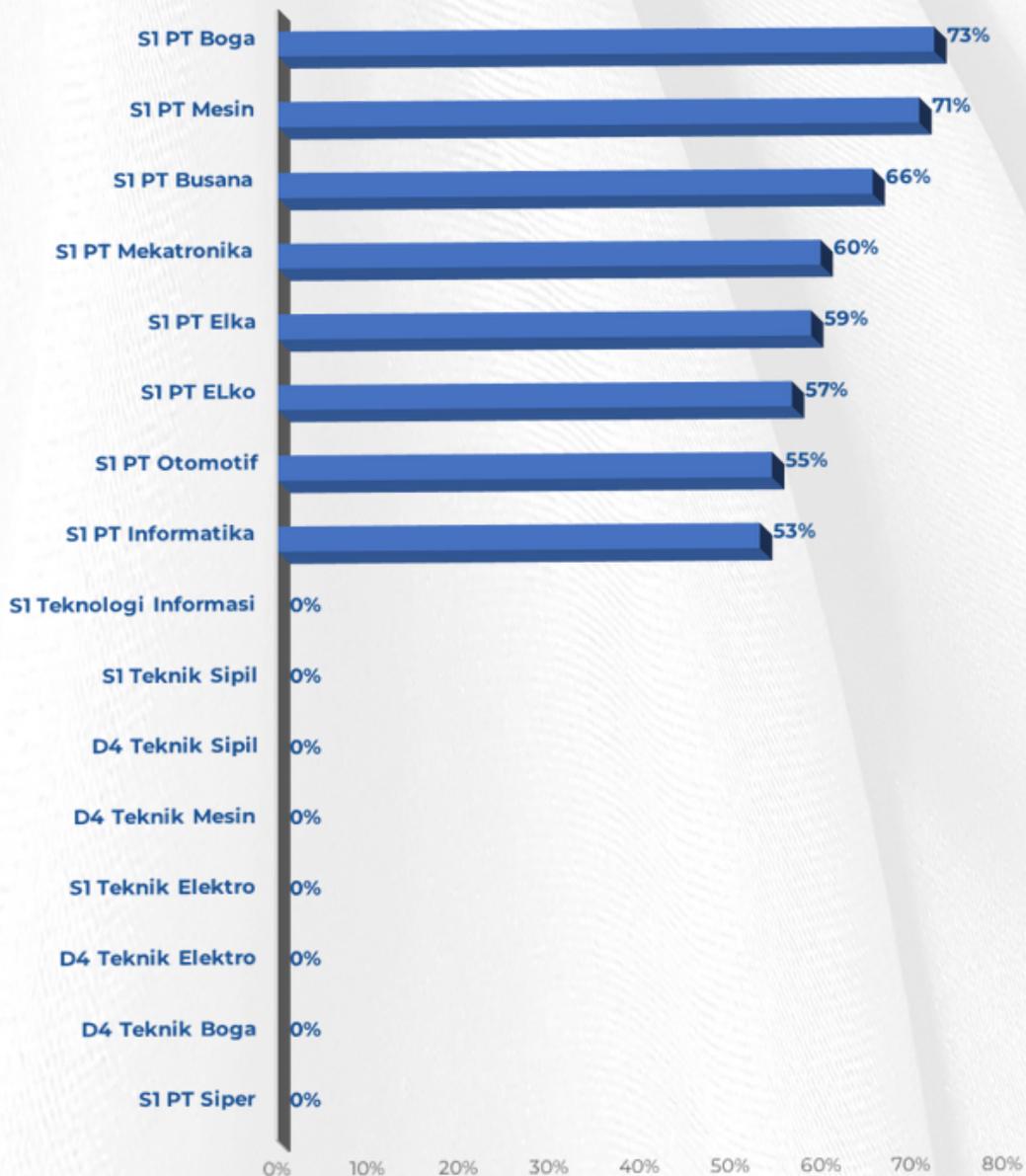
Gambar 3.1.2 Diagram Batang Jumlah Responden

**Note: D4 adalah program alih jejang dari D3 (PKS: program kelanjutan studi)**



## 2. Keterisian Kuisioner

Keterisian kuisioner merupakan indikator yang menggambarkan pengisi kuisioner dibandingkan dengan jumlah lulusan. Persentase tertinggi diraih oleh program studi S1 Pendidikan Teknik Boga yaitu sebesar **73%**, disusul oleh program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin yaitu sebesar **71%**. Kemudian pada urutan ketiga dengan persentase sebesar **66%** diduduki oleh program studi S1 Pendidikan Teknik Busana.



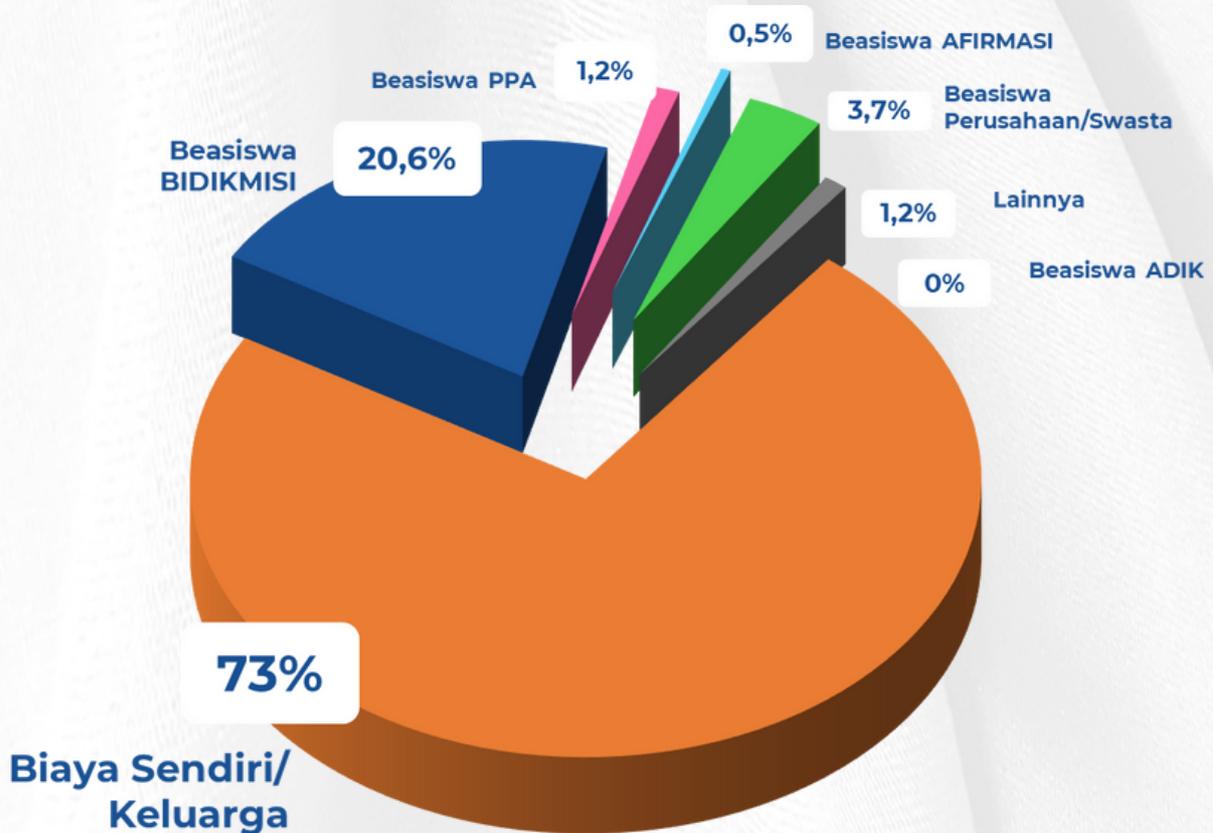
Gambar 3. 2. 1 Diagram Batang Keterisian Kuisioner

**Note: D4 adalah program alih jejang dari D3 (PKS: program kelanjutan studi)**



### 3. Sumber Pembiayaan Selama Kuliah

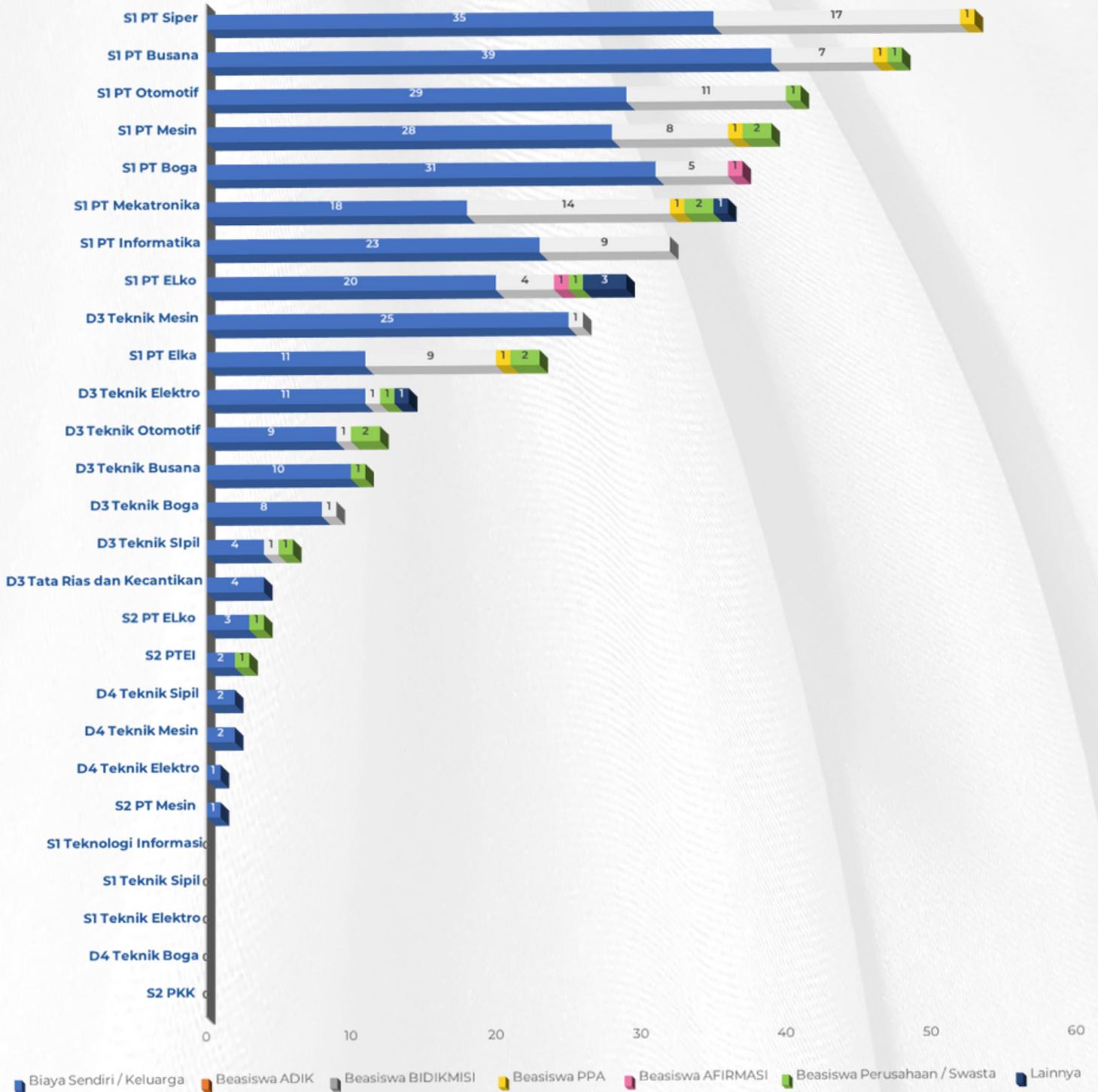
Terdapat 7 kategori sumber pembiayaan yang digunakan oleh responden dengan pembiayaan utama didominasi oleh Biaya Sendiri/Keluarga sebanyak 316 mahasiswa (**73%**), kemudian sebanyak 89 mahasiswa mendapatkan Beasiswa Bidikmisi (**20.6%**), dilanjutkan dengan Beasiswa Perusahaan/Swasta 16 mahasiswa (**3.7%**), kemudian Beasiswa PPA dan Lainnya 5 mahasiswa (**1.2%**) dan Beasiswa Afirmasi 2 mahasiswa (**0.5%**), serta Beasiswa Adik **0%**.



Gambar 3. 3. 1 Diagram Lingkaran Pembiayaan Alumni Fakultas Teknik



Berikut merupakan diagram yang menjabarkan detail dari pembiayaan berdasarkan program studi.



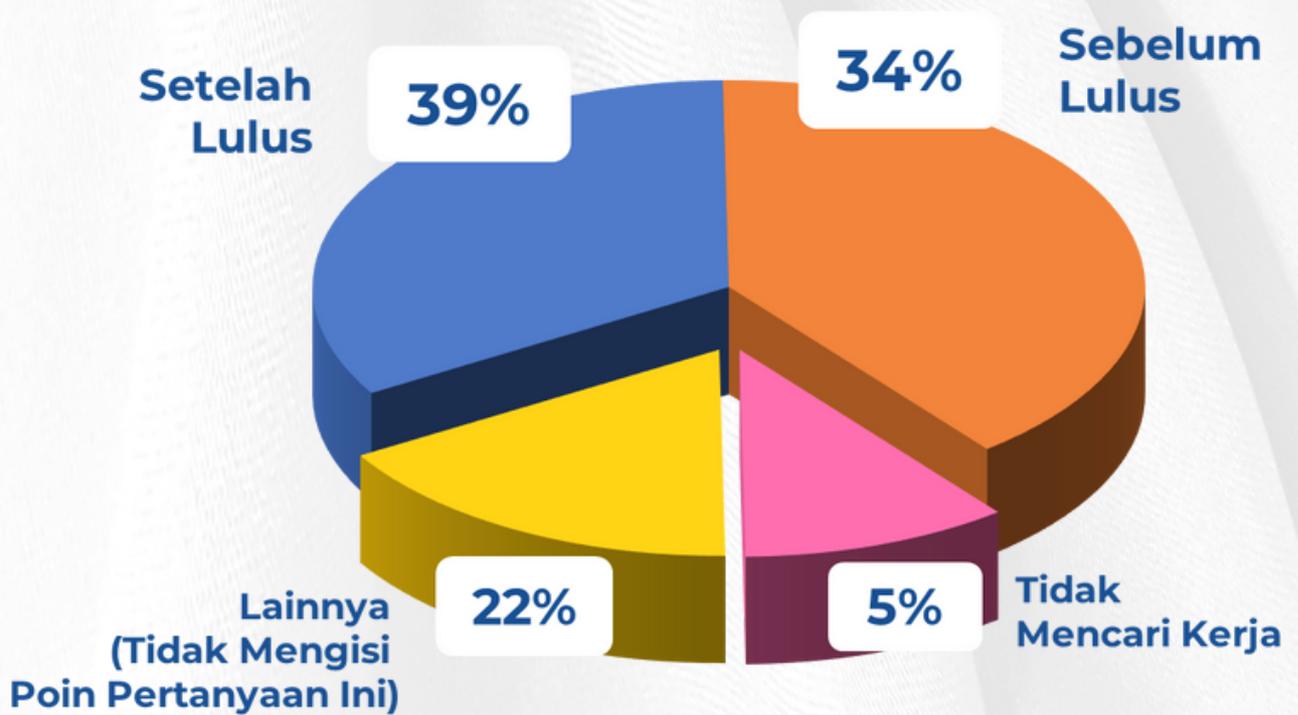
Gambar 3. 3. 2 Sumber Pembiayaan Kuliah Responden per Program Studi

**Note: D4 adalah program alih jejang dari D3 (PKS: program kelanjutan studi)**



#### 4. Masa Mencari Pekerjaan

Pada kategori Masa Mencari Pekerjaan terdapat 4 kelompok yaitu sebelum lulus, setelah lulus, tidak mencari kerja, dan lainnya. Dari gambar 3.4.1, data didominasi oleh responden yang mencari pekerjaan setelah lulus yaitu sebanyak **39%**. Kemudian dilanjutkan dengan responden yang mencari pekerjaan sebelum lulus sebanyak **34%**. Selanjutnya untuk kategori lainnya (tidak mengisi poin pertanyaan ini) sebesar **22%**, dan tidak mencari kerja sebanyak **5%**.

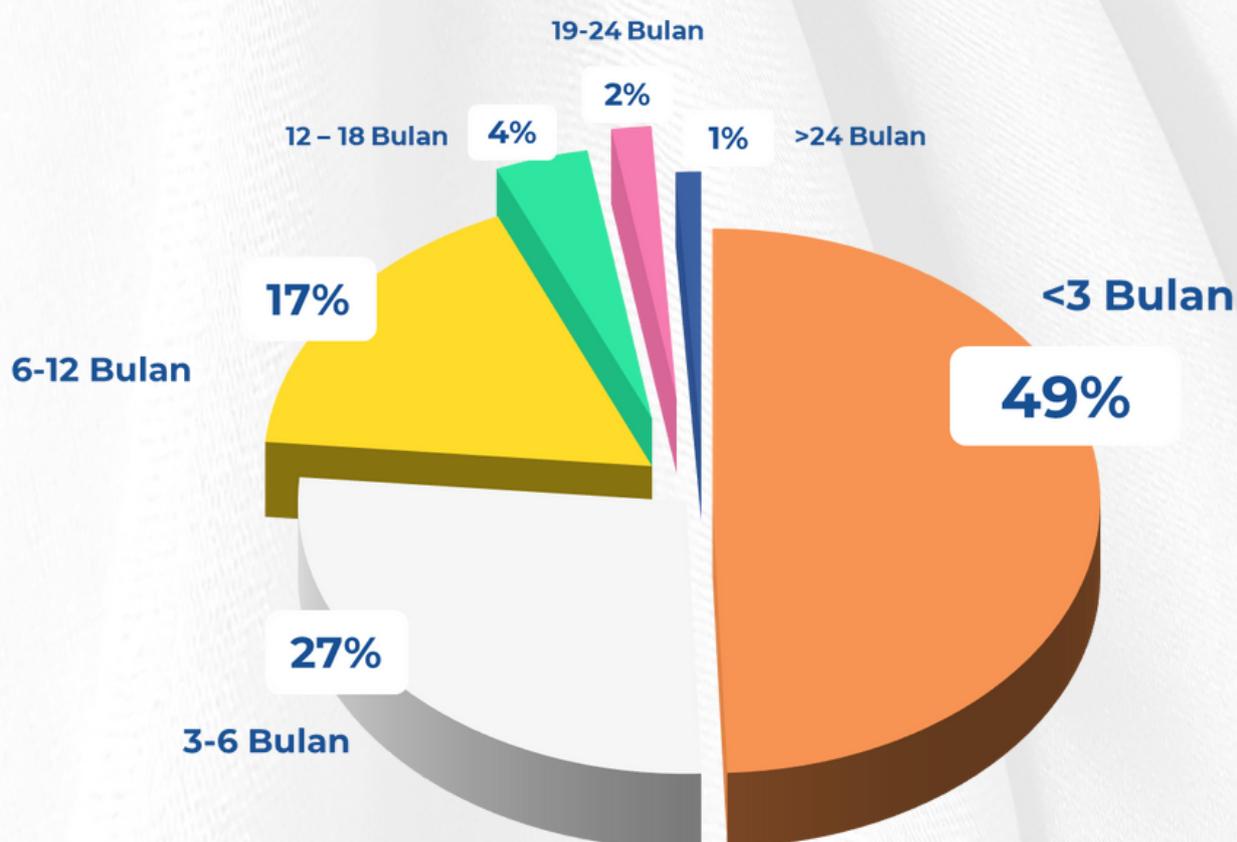


Gambar 3. 4. 1 Diagram Lingkaran Persentase Masa Mencari Pekerjaan



## 5. Klasifikasi Waktu Tunggu

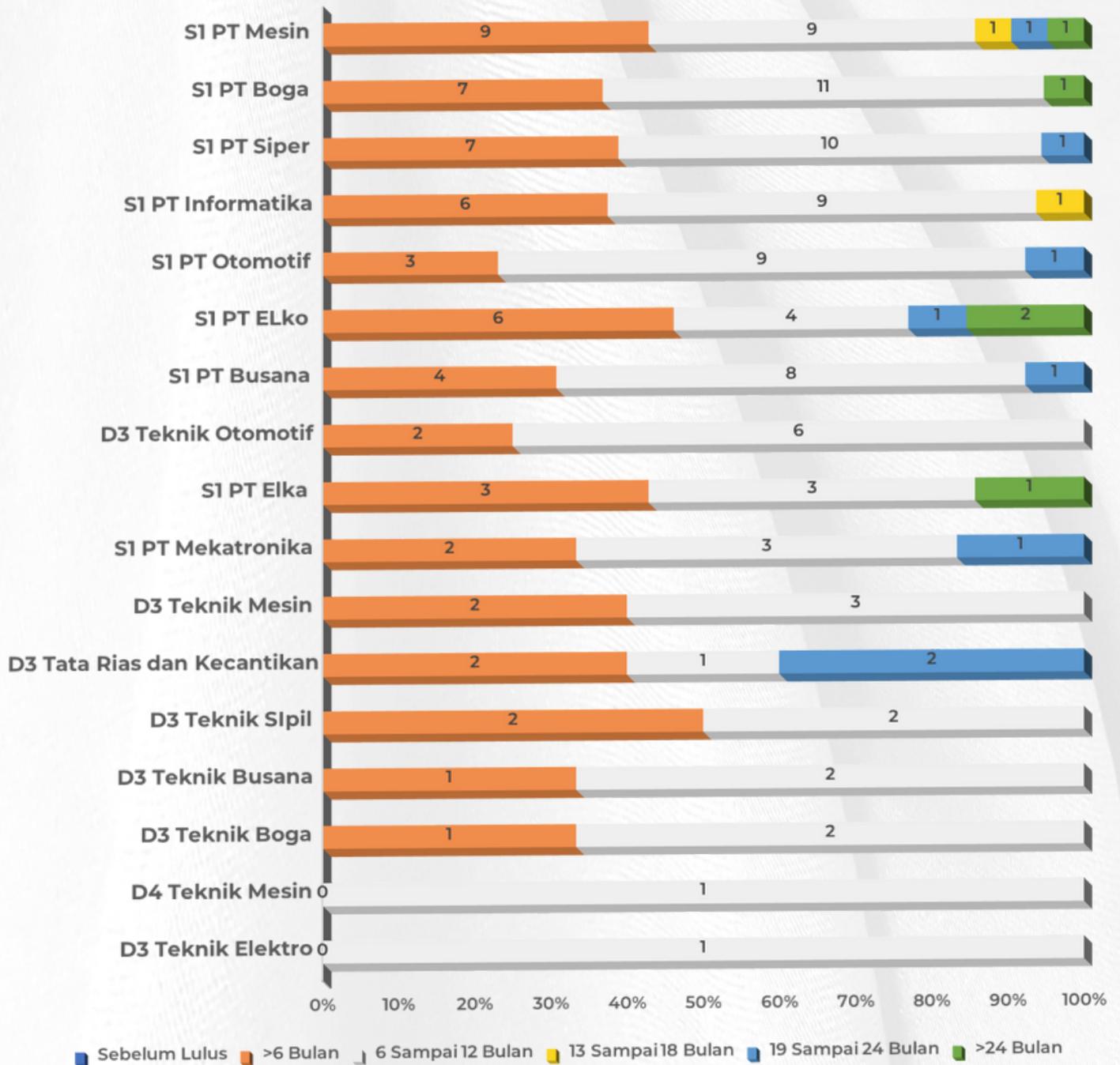
Waktu tunggu responden dalam memperoleh pekerjaan didominasi pada waktu **<3 bulan (49%)**. Kemudian disusul dengan *range* waktu **3-6 bulan (27%)** dan dilanjutkan dengan *range* waktu **6-12 bulan (17%)**. Lulusan yang menunggu selama **12-18 bulan** sebesar **4%**, serta **19-24 bulan** sebanyak **2%**. Untuk lulusan yang mendapatkan pekerjaan **>24 bulan** sebanyak **1%**.



Gambar 3. 5. 1 Diagram Lingkaran Klasifikasi Waktu Tunggu



Berikut merupakan diagram yang menjabarkan detail dari klasifikasi waktu tunggu berdasarkan program studi.



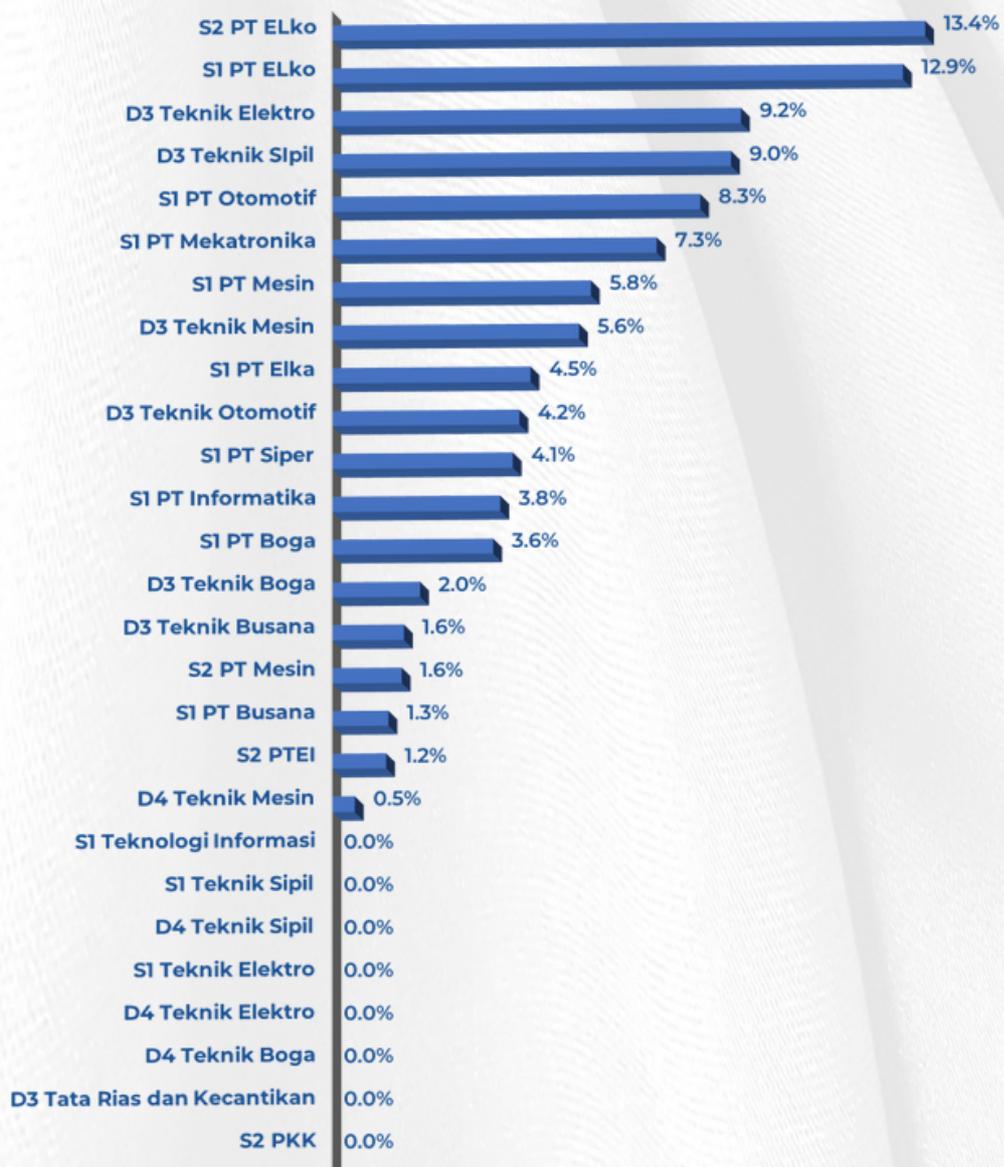
Gambar 3. 5. 2 Diagram Batang Bertumpuk Klasifikasi Waktu Tunggu per Program Studi

**Note: D4 adalah program alih jejang dari D3 (PKS: program kelanjutan studi)**



## 6. Perusahaan yang Dilamar

Informasi yang didapat pada kategori ini yaitu rata-rata jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama per tiap program studi. Program studi S2 Pendidikan Teknik Elektro menduduki peringkat pertama dengan jumlah rata-rata persentase responden yaitu **13,4%**. Disusul oleh program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro sebesar **12,9%**. Kemudian pada peringkat tiga terdapat program studi D3 Teknik Elektro dengan angka **9,2%**.



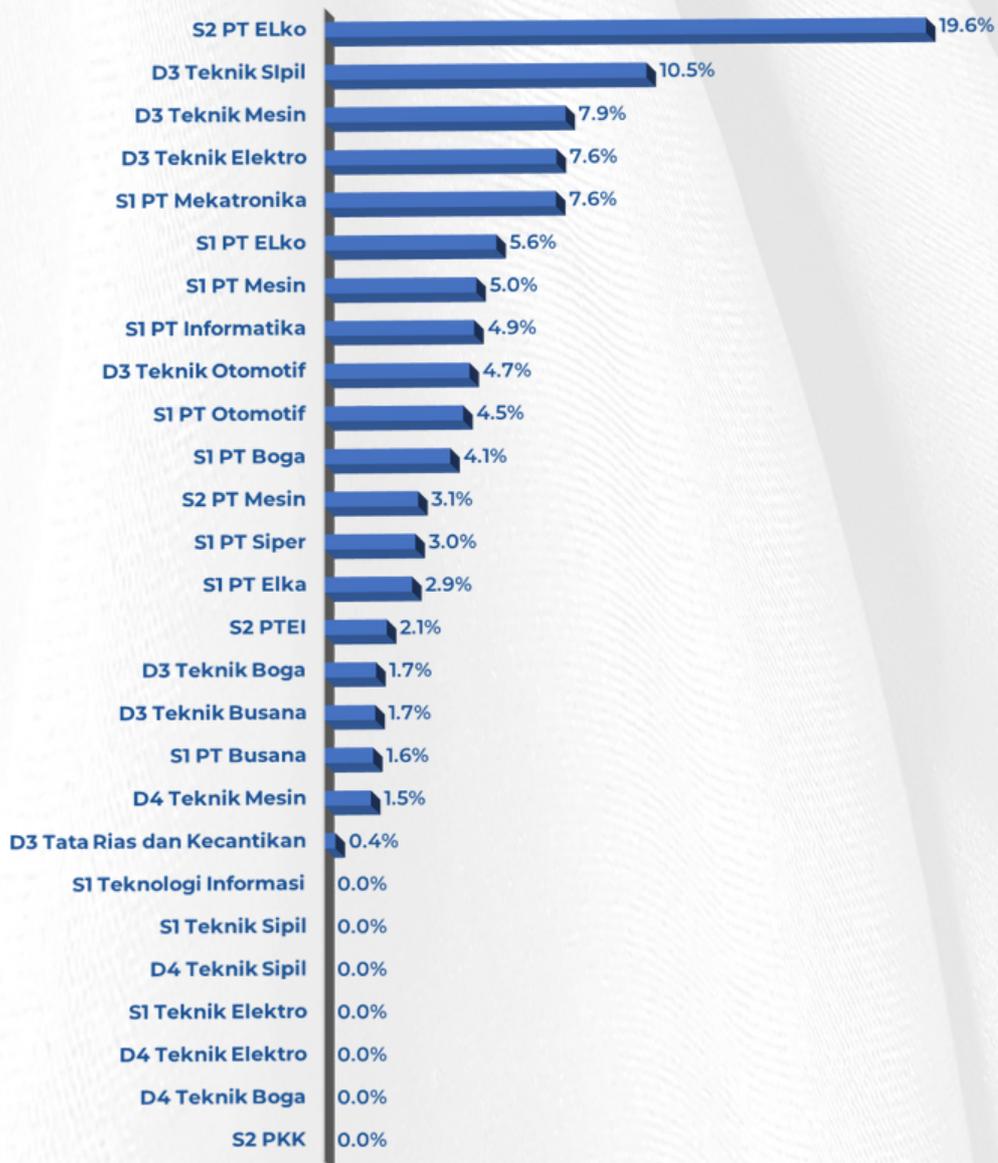
Gambar 3. 6. 1 Diagram Batang Persentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan yang Dilamar Sebelum Memperoleh Pekerjaan Pertama

**Note: D4 adalah program alih jejang dari D3 (PKS: program kelanjutan studi)**



## 7. Perusahaan yang Merespon

Dari hasil lamaran yang dikirim oleh responden, persentase rata-rata jumlah perusahaan yang merespon lamaran terbanyak diraih oleh prodi S2 Pendidikan Teknik Elektro yaitu **19.6%**. Kemudian pada peringkat dua terdapat program studi D3 Teknik Sipil dengan capaian **10.5%**. Selanjutnya pada peringkat ketiga diduduki oleh program studi D3 Teknik Mesin dengan persentase rata-rata jumlah perusahaan yang merespon sebanyak **7.9%**.



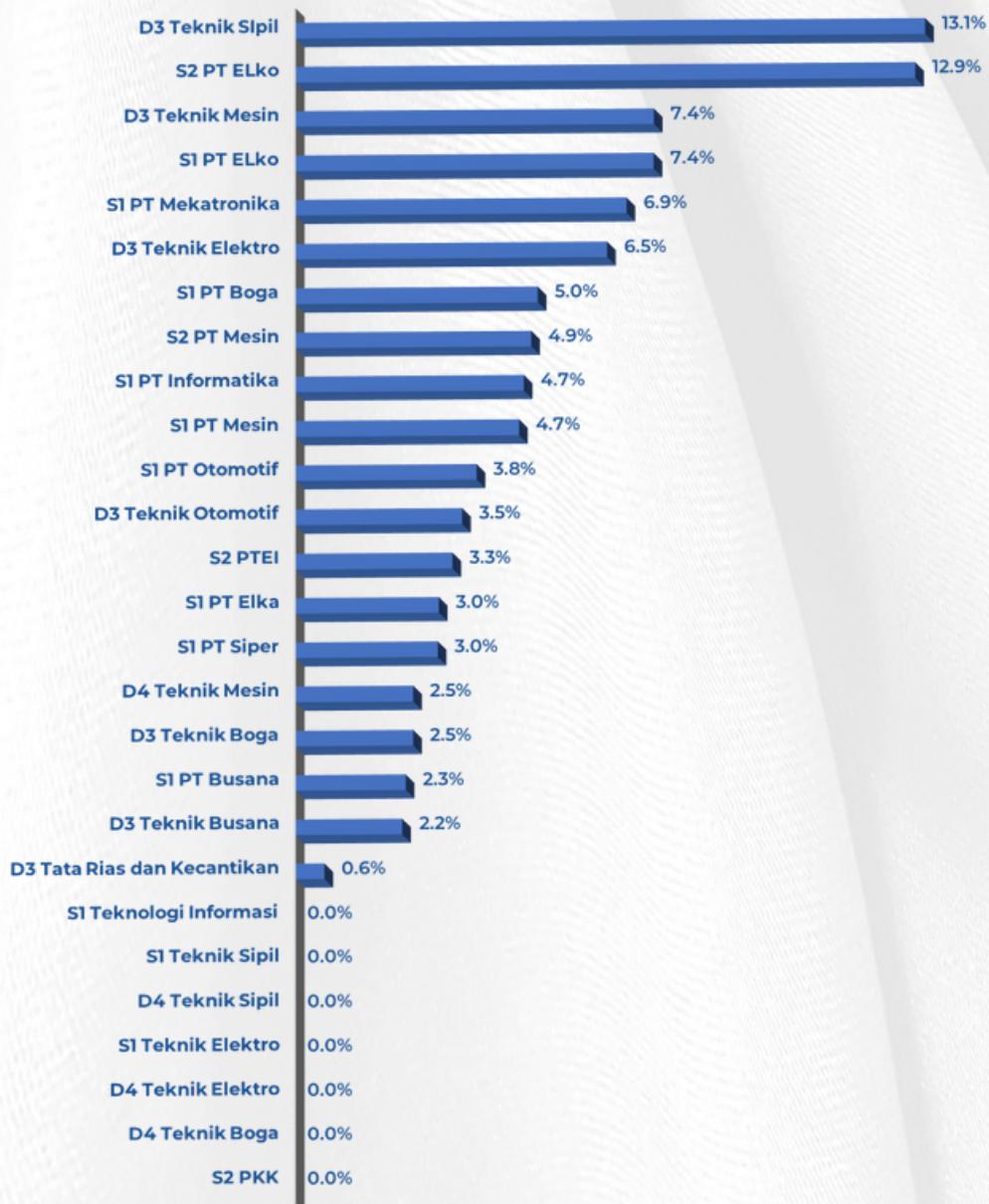
Gambar 3. 7. 1 Diagram Batang Persentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan yang Merespon Lamaran

**Note: D4 adalah program alih jejang dari D3 (PKS: program kelanjutan studi)**



## 8. Perusahaan Mengundang Wawancara

Setelah perusahaan merespon, tahapan selanjutnya ialah proses wawancara. Persentase rata-rata jumlah perusahaan yang mengundang wawancara terbanyak diraih oleh program studi D3 Teknik Sipil disusul program studi S2 Pendidikan Teknik Elektro dengan yaitu **13.1%** dan **12.9%**. Adapun program studi D3 Teknik Mesin menduduki peringkat 3 dengan dengan persentase rata-rata **7.4%**.



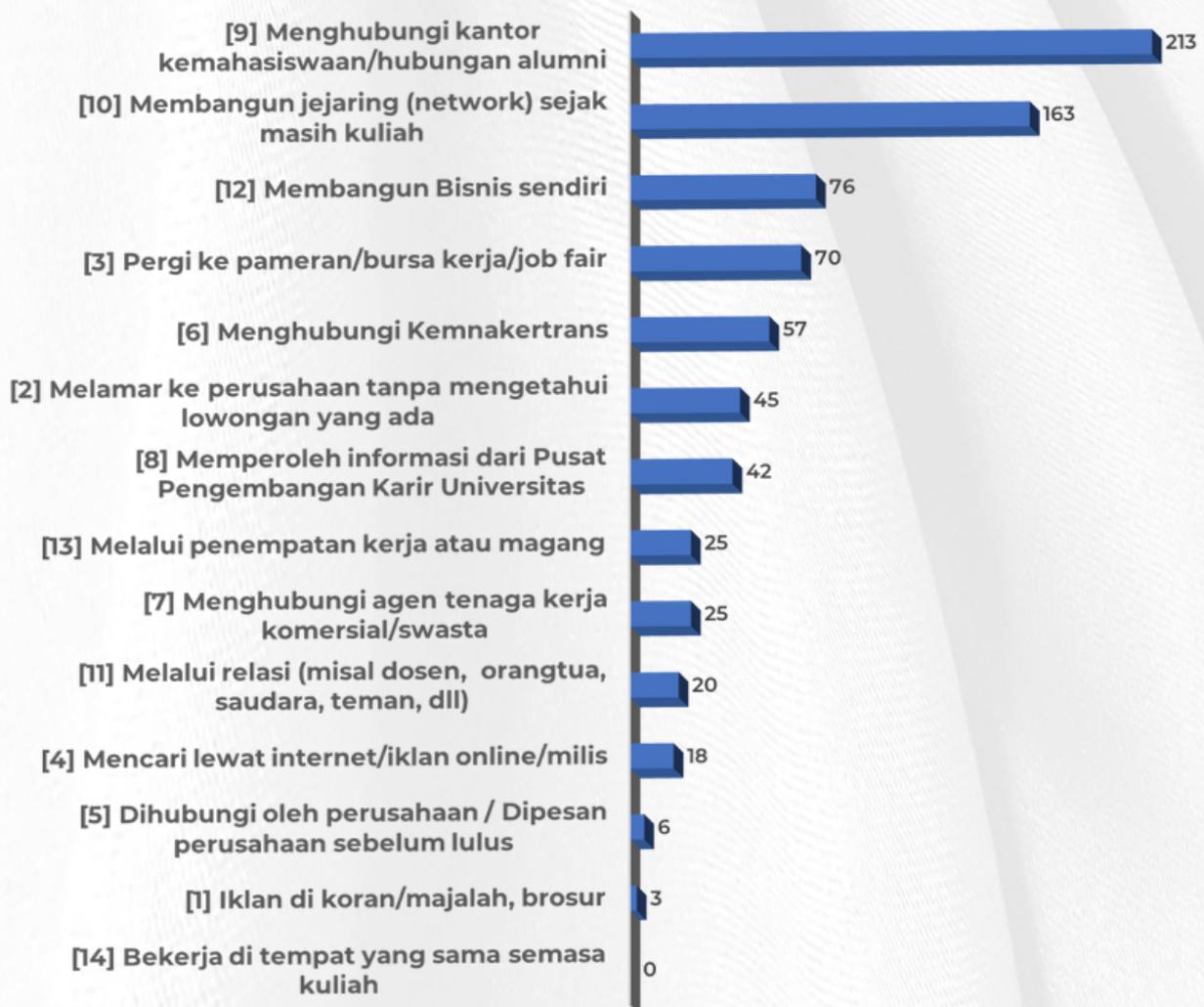
Gambar 3. 8. 1 Diagram Batang Persentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan Mengundang Wawancara

**Note: D4 adalah program alih jejang dari D3 (PKS: program kelanjutan studi)**



## 9. Informasi Pekerjaan

Terdapat 14 cara bagi responden untuk mendapatkan informasi seputar pekerjaan. Cara yang paling banyak ditempuh oleh responden yaitu (9) Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni dengan jumlah **responden 213**. Selanjutnya pada peringkat 2, sebanyak **163 responden** memilih langkah (10) Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah. Diikuti dengan **76 responden** memilih (12) Membangun bisnis sendiri.

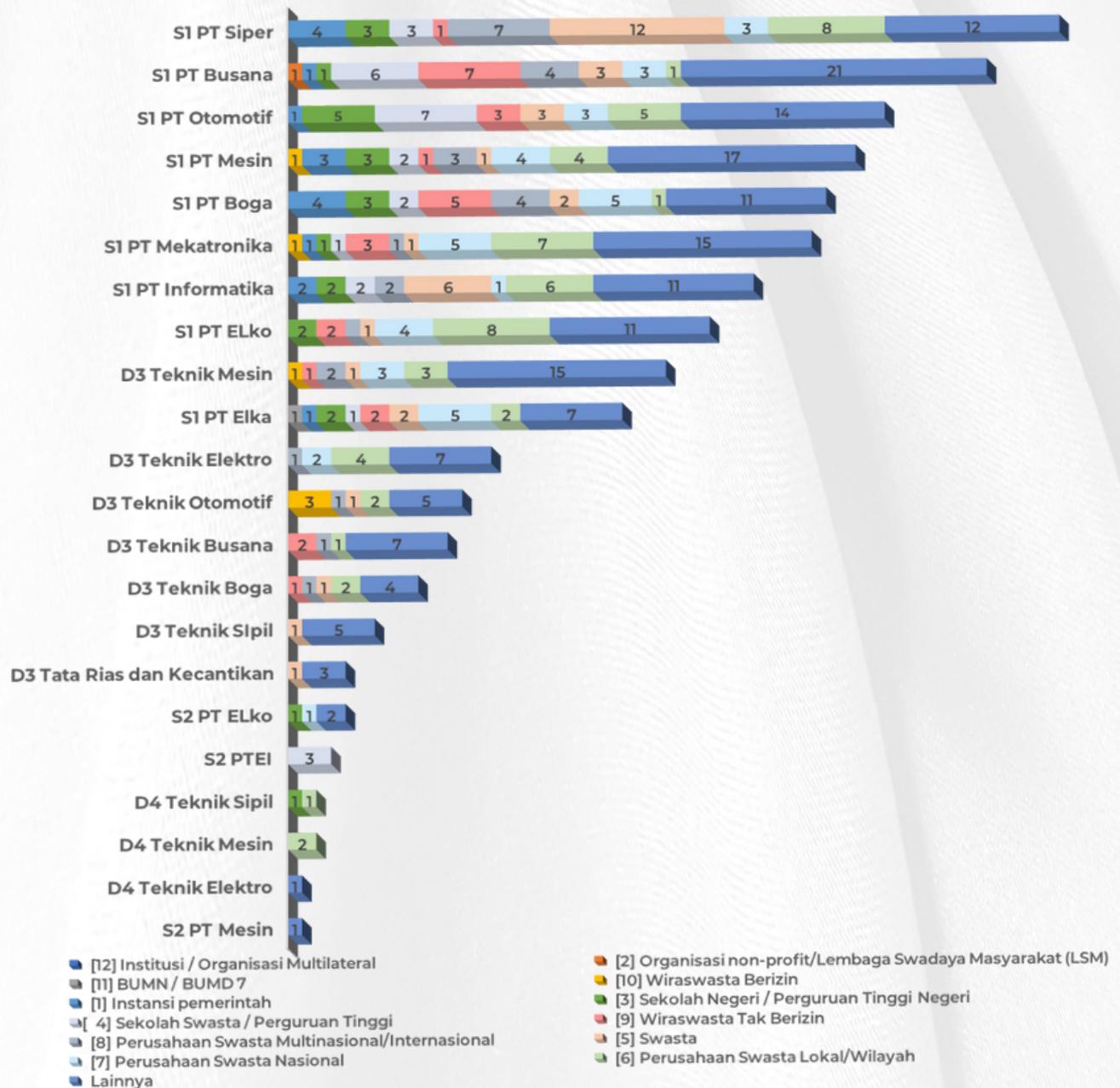


Gambar 3. 9. 1 Diagram Batang Cara Mendapat Informasi Pekerjaan



### 10. Jenis Instansi Kerja

Mayoritas responden yaitu sebanyak **163 responden** memilih opsi lainnya pada kategori jenis instansi kerja responden. Selanjutnya sebanyak **57 responden** mengaku bekerja pada instansi (6) Perusahaan Swasta Lokal/Wilayah. Kemudian diikuti oleh (7) Perusahaan Swasta Nasional dimana sebanyak **39 responden** mengaku menjadi pegawai.



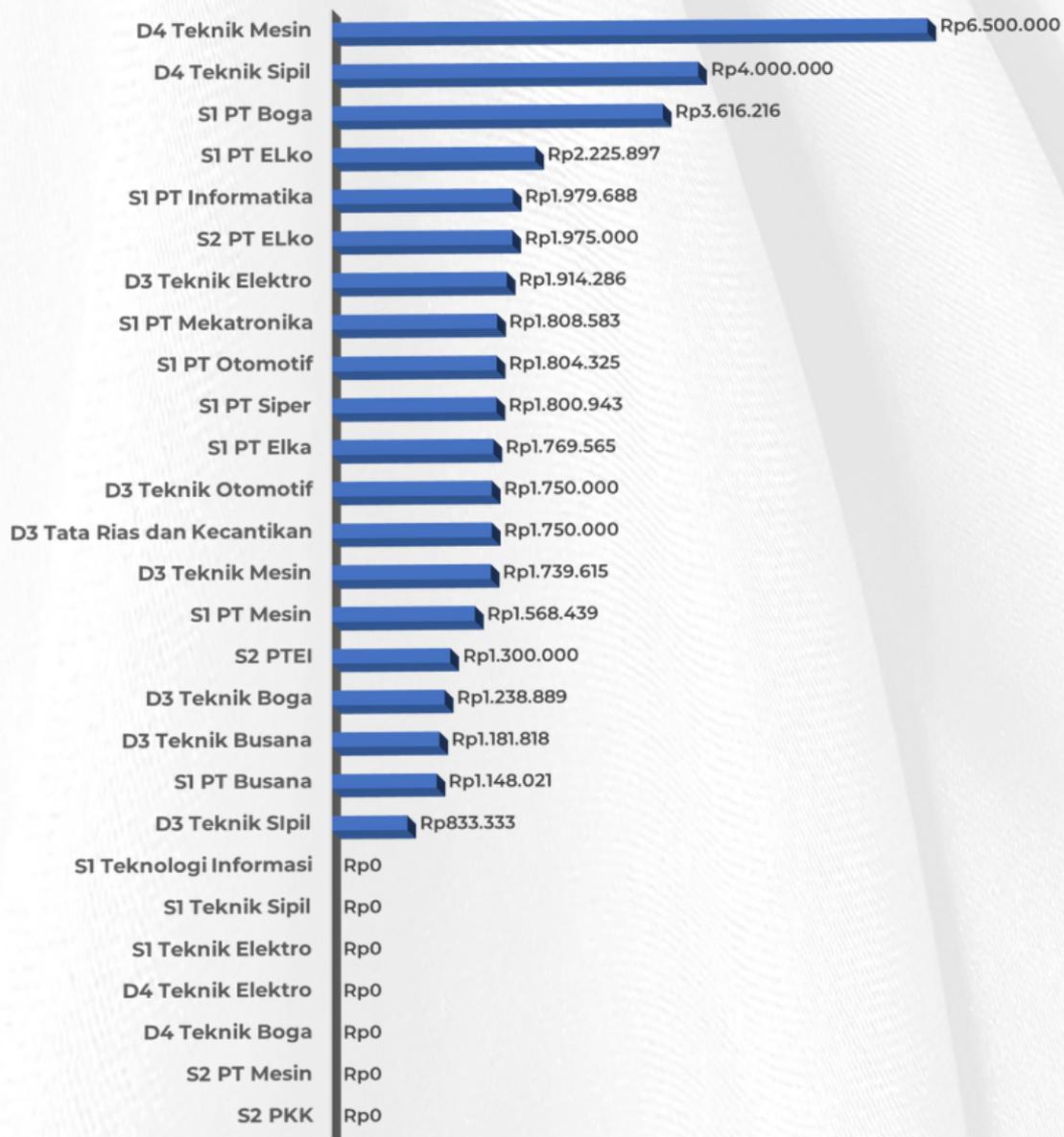
Gambar 3. 10. 1 Diagram Batang Jenis Instansi Kerja

**Note: D4 adalah program alih jejang dari D3 (PKS: program kelanjutan studi)**



## 11. Rata-Rata Pendapatan Perbulan

Rata-Rata pendapatan yang diterima setiap bulan dari responden yaitu berada pada **range Rp833.333 s.d Rp6.500.000**. Rata-Rata pendapatan terbesar diperoleh lulusan program studi D4 Teknik Mesin dengan jumlah sebesar **Rp6.500.000**. Kemudian pada urutan kedua yaitu program studi D4 Teknik Sipil dengan rata-rata pendapatan **Rp4.000.000**, selanjutnya pada pada urutan ketiga yaitu program studi S1 Pendidikan Teknik Boga dengan rata-rata sebesar **Rp3.616.216**.



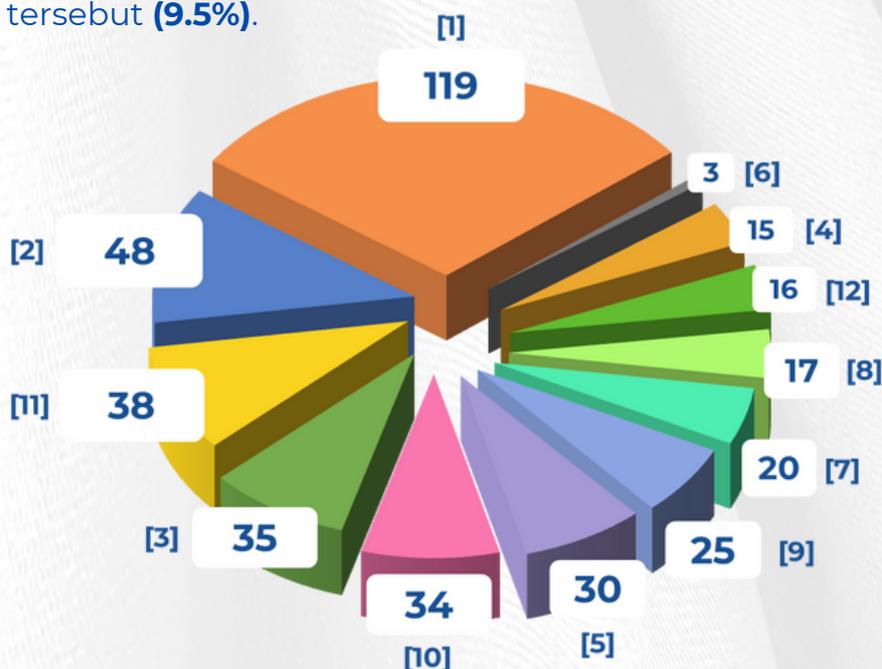
Gambar 3. 11. 1 Diagram Batang Rata-Rata Pendapatan Perbulan dari Pekerjaan Utama

**Note: D4 adalah program alih jejang dari D3 (PKS: program kelanjutan studi)**



## 12. Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai

Sebanyak **119 responden** merasa bahwa pekerjaan yang diambil telah sesuai dengan pendidikan (**29.75%**). Kemudian pada peringkat kedua, sebanyak **48 responden** menunjukkan bahwa alasan terbanyak mengapa responden mengambil pekerjaan yang tidak sesuai dengan program studi karena belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai (**12%**). Selanjutnya pada peringkat ketiga, sebanyak **38 responden** merasa bahwa pekerjaannya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah sehingga memilih pekerjaan tersebut (**9.5%**).

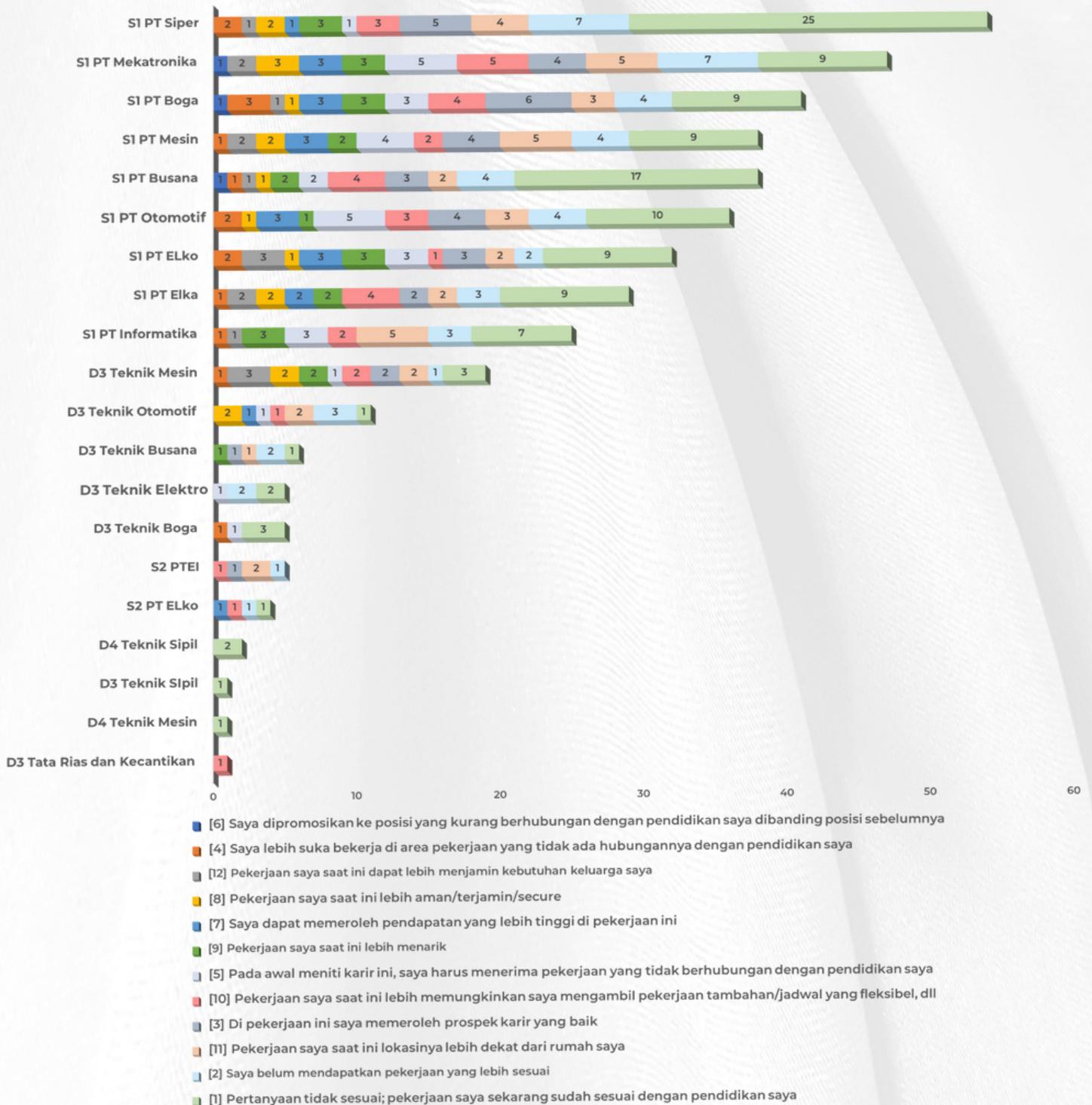


- [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya
- [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai
- [11] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya
- [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
- [10] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll
- [5] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- [9] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- [7] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
- [8] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- [12] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya
- [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya
- [6] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya

Gambar 3. 12. 1 Diagram Lingkaran Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai



Berikut merupakan diagram yang menjabarkan detail dari ambil pekerjaan tidak sesuai berdasarkan program studi.



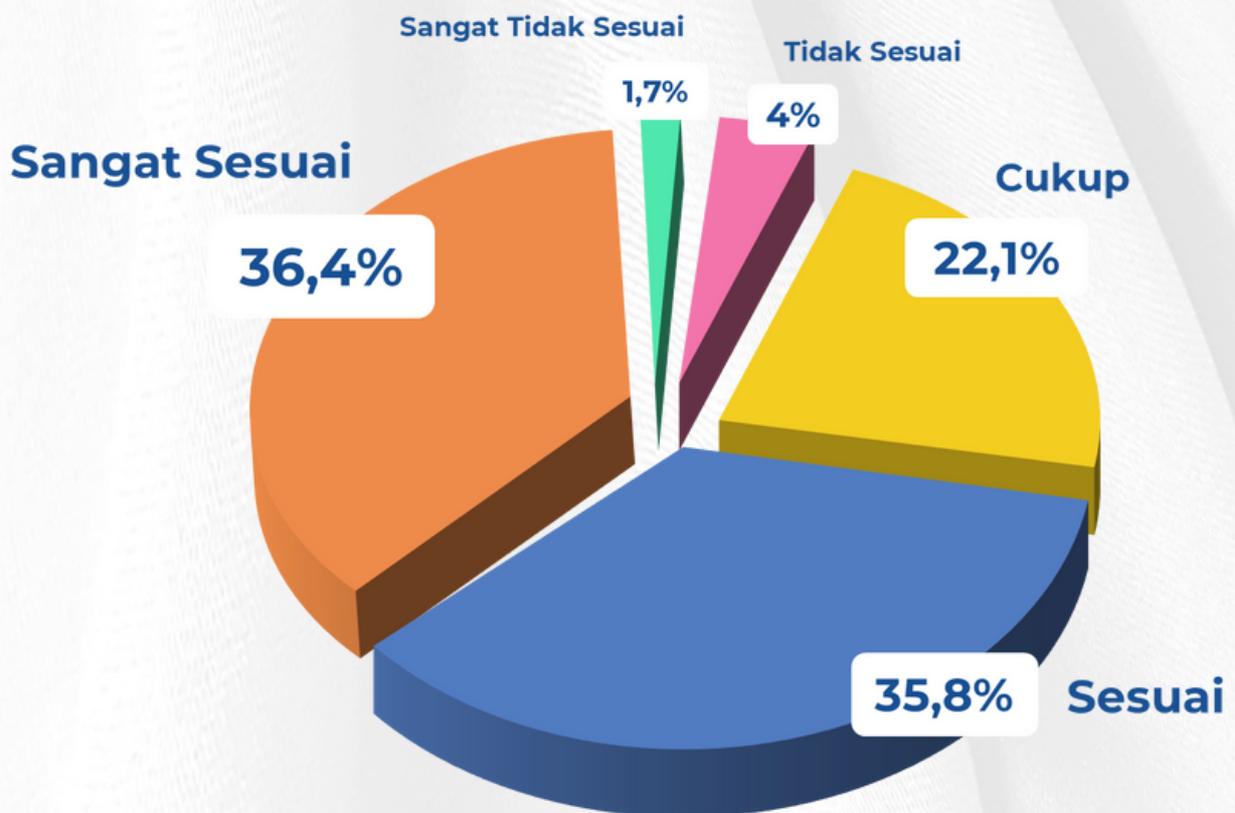
Gambar 3. 12. 2 Diagram Batang Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai

**Note: D4 adalah program alih jejang dari D3 (PKS: program kelanjutan studi)**



### 13. Penilaian Alumni terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran

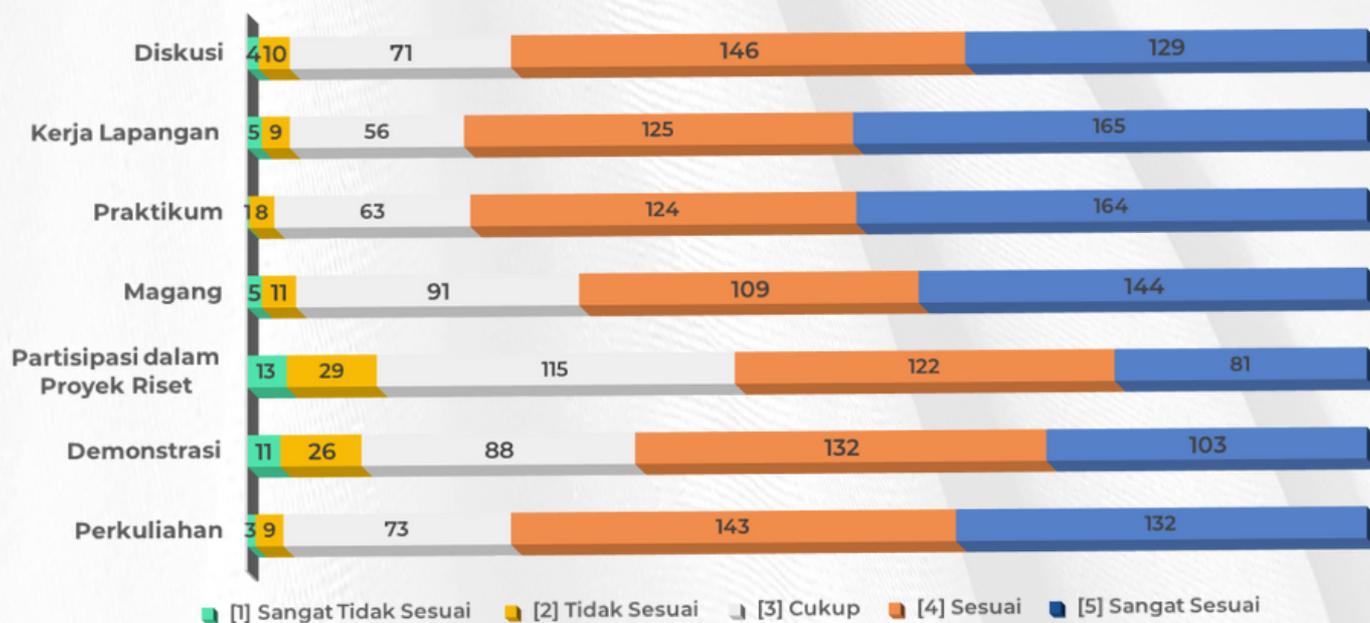
Pada kategori penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang sudah responde tempuh, data menunjukkan bahwa sebanyak **36.4% responden** merasa pengalaman mereka sudah sangat sesuai, dilanjutkan dengan sebanyak **35.8% responden** memberi penilaian sesuai. Kemudian sebanyak **22.1% responden** memilih indikator cukup.



Gambar 3. 13. 1 Diagram Lingkaran Persentase Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran



Berikut merupakan sebaran detail pengisian kuisisioner berdasarkan 7 poin yang ditanyakan dalam penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran.

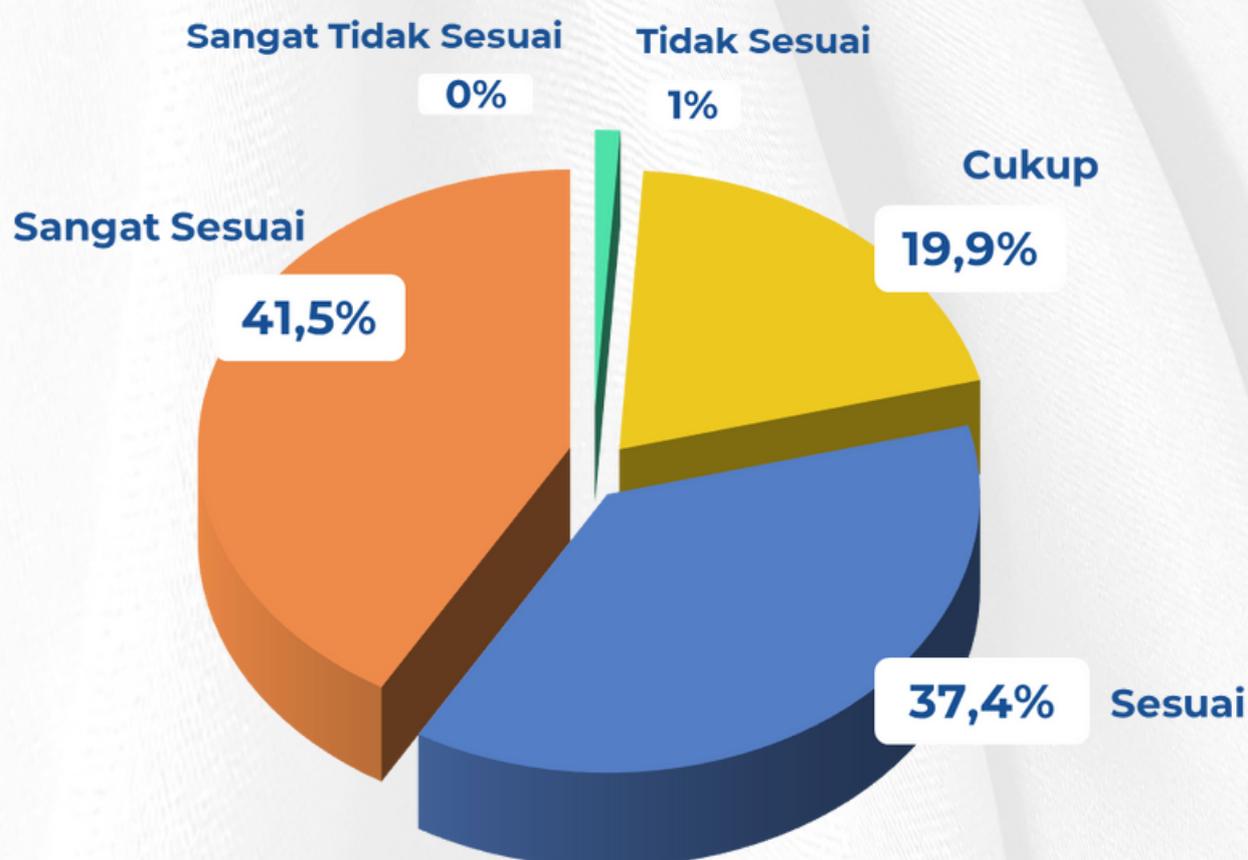


Gambar 3. 13. 2 Diagram Batang Bertumpuk Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran



## 14. Penilaian Kompetensi

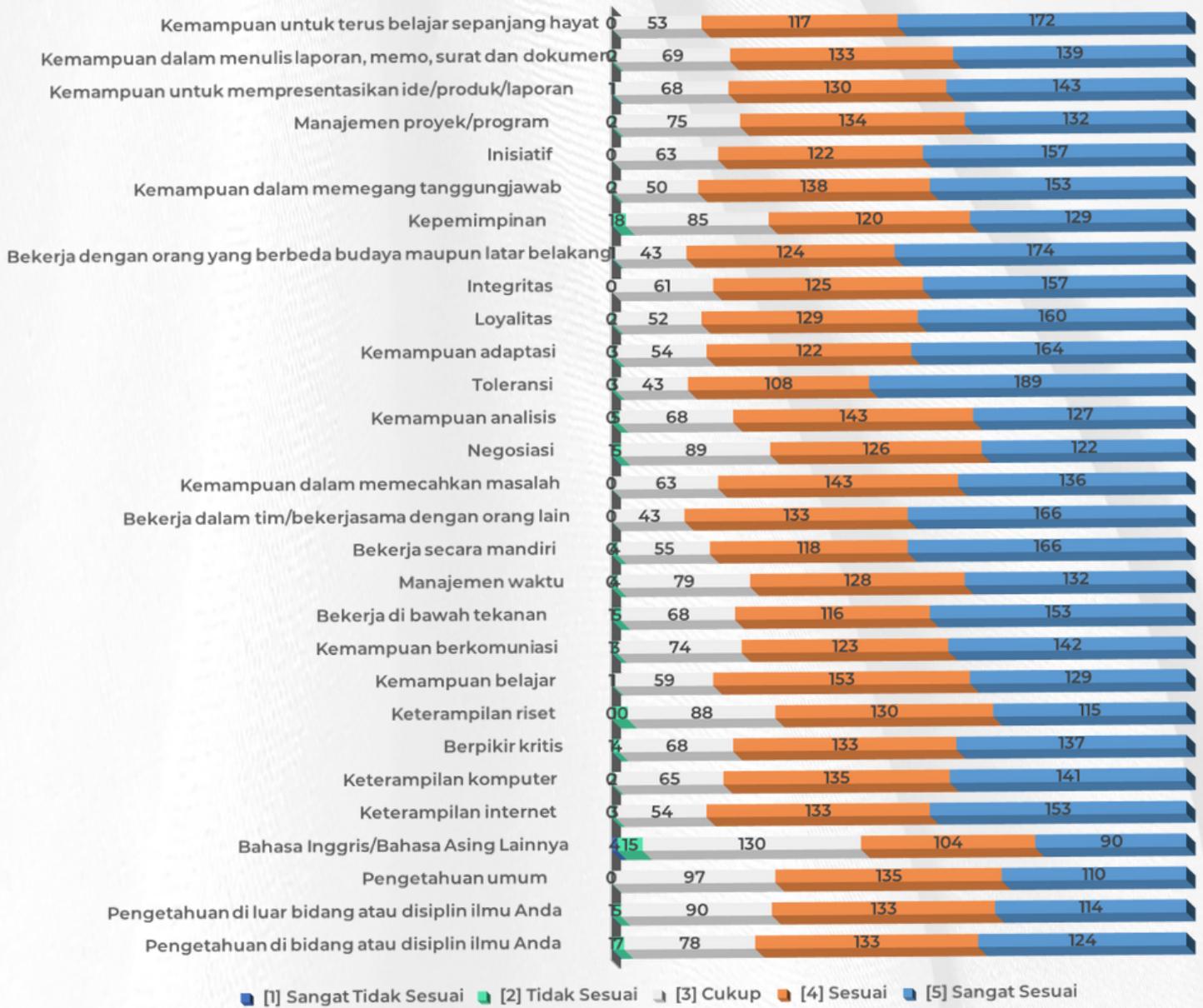
Pada kategori penilaian kompetensi, responden diminta untuk memberikan skor terhadap 29 poin pendidikan dan pengalaman pembelajaran. Data menunjukkan bahwa dominasi dari responden, yaitu sebanyak **41.5%** memilih pendidikan dan pengalaman yang ditempuh sudah sangat sesuai. Kemudian dilanjutkan dengan sebanyak **37.4%** responden memberikan penilaian sesuai, serta sebanyak **19.9%** responden memberikan penilaian cukup.



Gambar 3.14.1 Diagram Lingkaran Persentase Penilaian Kompetensi



Berikut merupakan sebaran detail penilaian kompetensi per tiap 29 poin pertanyaan.

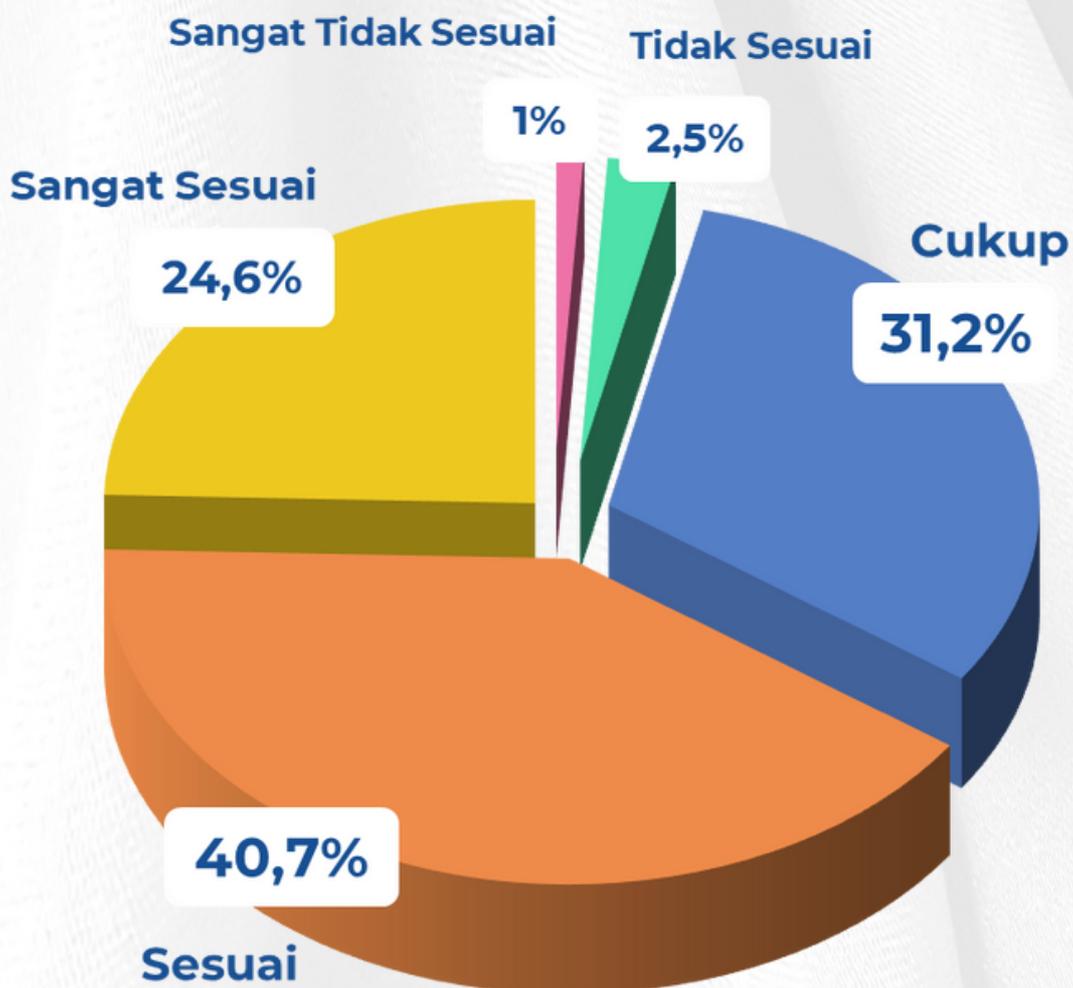


Gambar 3. 14. 2 Diagram Batang Bertumpuk Penilaian Kompetensi



### 15. Penilaian Alumni untuk Kontribusi UNY terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja

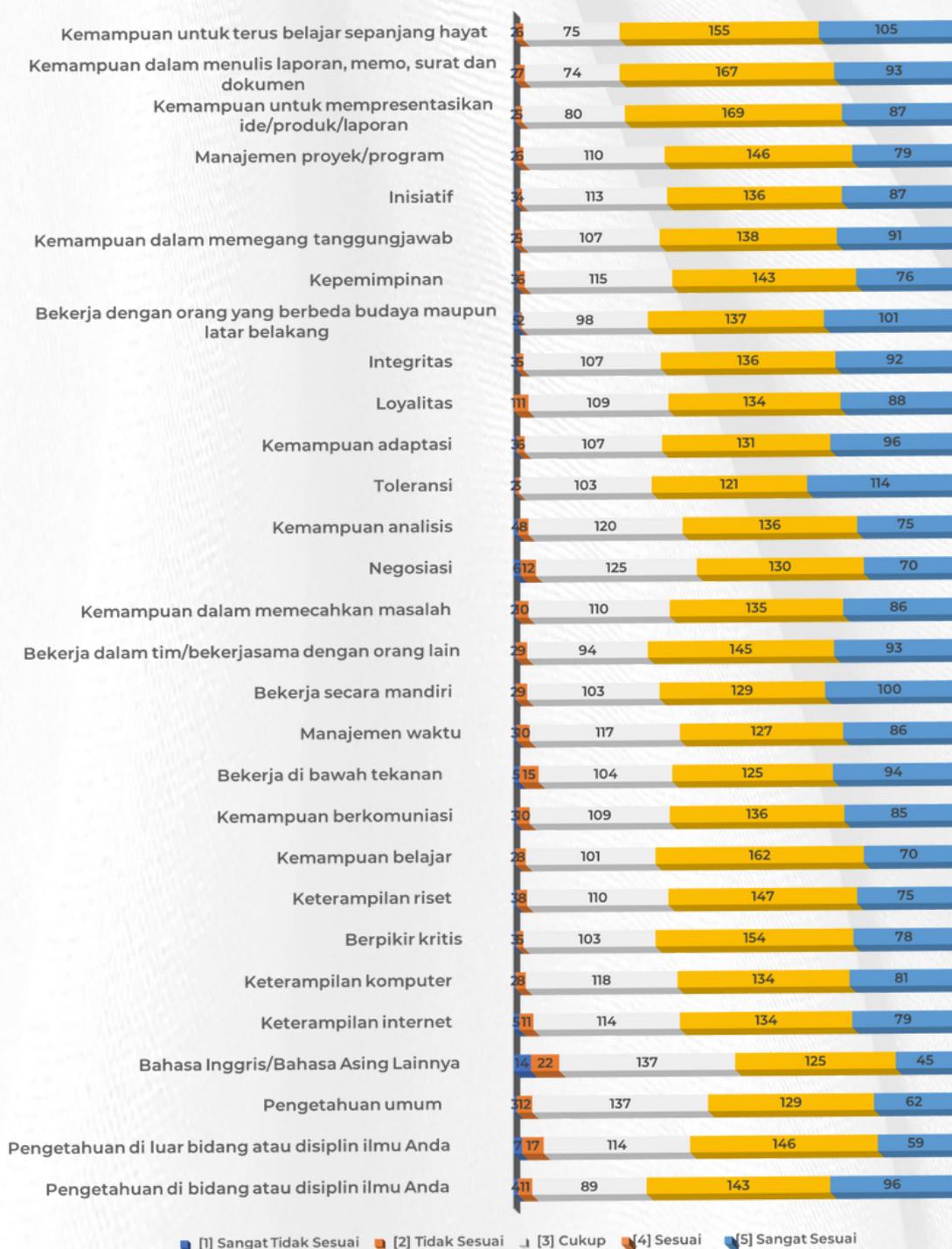
Pada penilaian alumni untuk kontribusi, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap 29 poin pertanyaan kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja. Hasil olah data menunjukkan bahwa sebanyak **40.7% responden** merasa kontribusi UNY sudah sesuai, dilanjutkan dengan sebanyak **31.2%** responden merasa cukup. Kemudian dilanjutkan dengan indikator sangat sesuai yaitu sebanyak **24.6% responden**.



Gambar 3. 15. 1 Diagram Lingkaran Persentase Penilaian Kontribusi



Berikut merupakan sebaran detail penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja per tiap 29 poin pertanyaan.

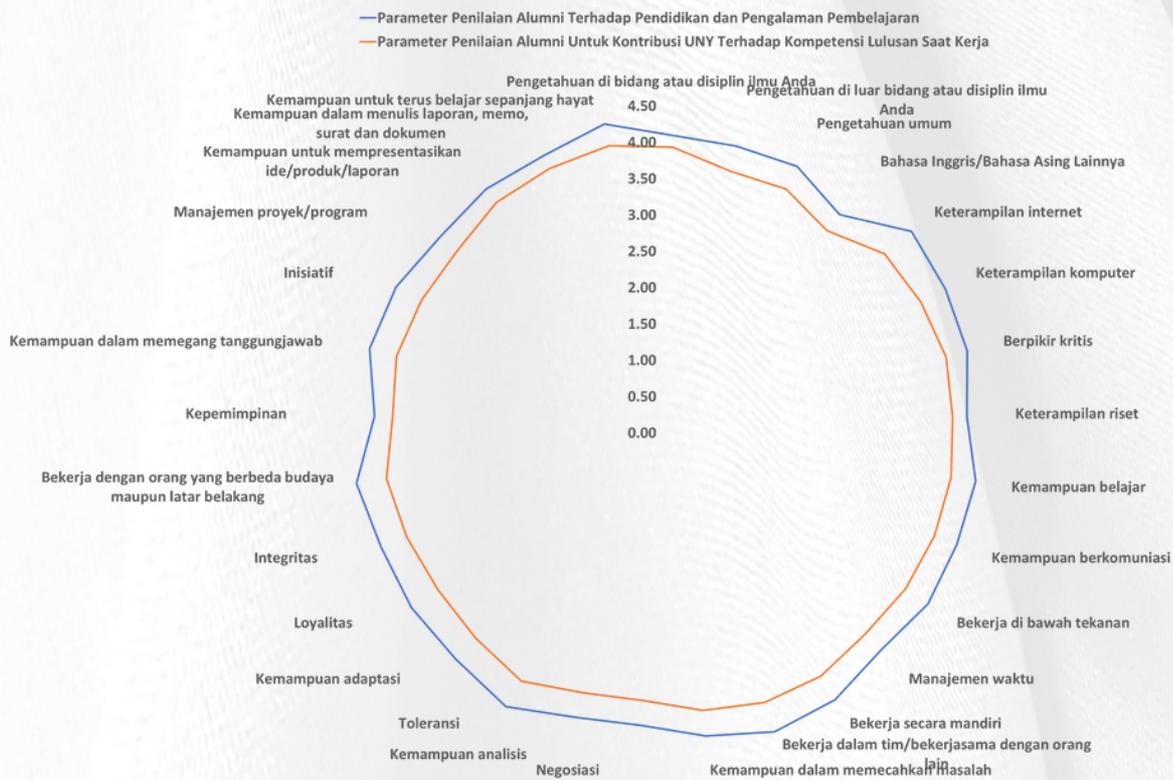


Gambar 3. 15. 2 Diagram Batang Bertumpuk Penilaian Alumni untuk Kontribusi UNY terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja



### 16. Combine Penilaian

Terdapat banyak komponen untuk penilaian alumni terhadap kompetensi pada saat lulus dan penilaian alumni untuk kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja, dari data tracer study tahun 2023, diketahui bahwa nilai kompetensi pada saat lulus dan kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja berbanding lurus. Rata-rata nilai kompetensi telah memenuhi nilai sesuai. Kontribusi UNY terhadap kompetensi UNY yang perlu ditingkatkan adalah bahasa Inggris/bahasa asing, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan, pengetahuan umum serta kemampuan negosiasi.

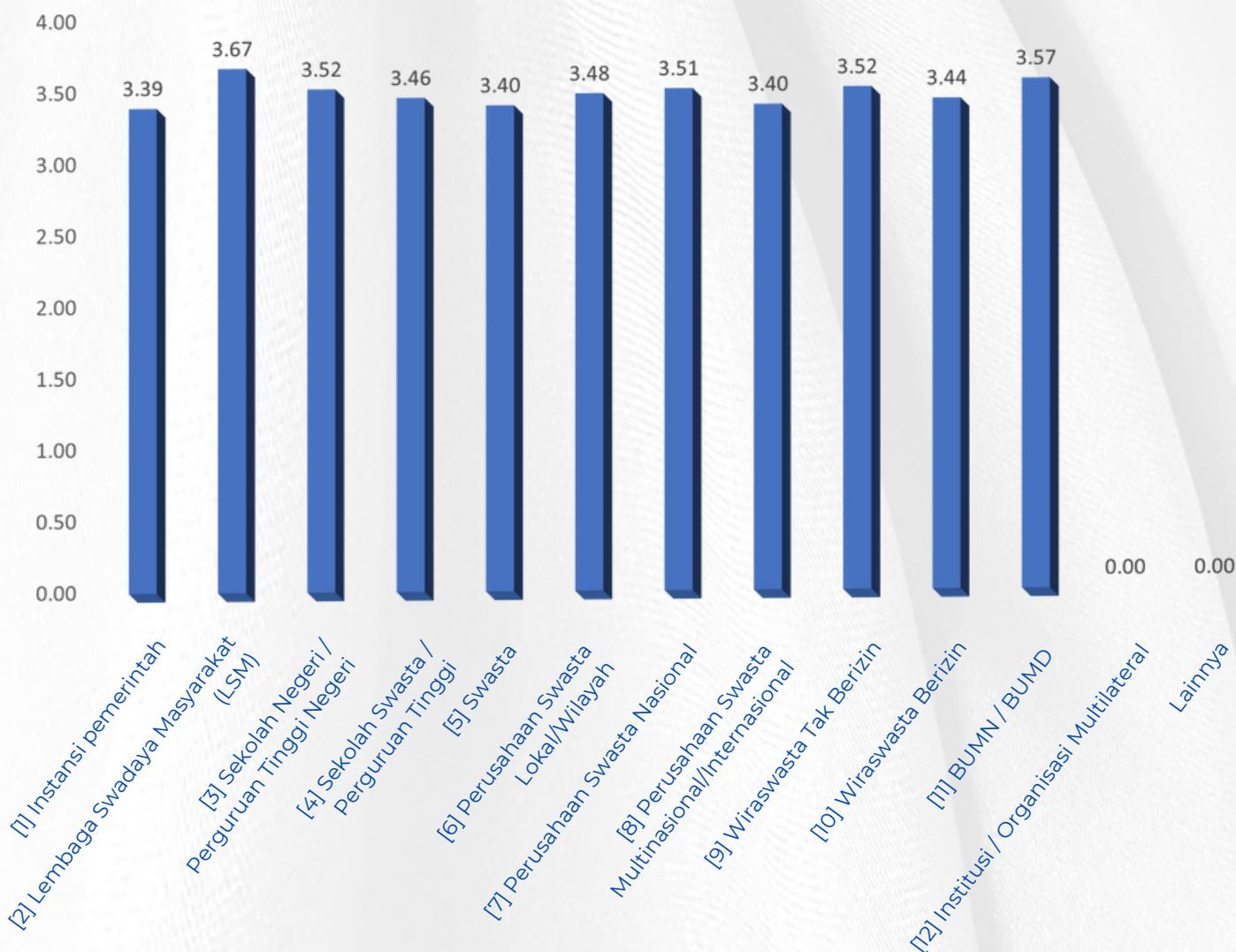


Gambar 3. 16. 1 Radar Penilaian Alumni



### 17. Analisis IPK dan Kategori Pekerjaan

Pada analisis IPK dan kategori perusahaan responden tim bermaksud untuk mengkategorikan rata-rata IPK dengan jenis pekerjaan yang sedang dijalankan. Responden dengan rata-rata IPK tertinggi yaitu **3.67** dimiliki oleh responden yang bekerja pada (2) Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Selanjutnya disusul oleh jenis pekerjaan (11) BUMN/BUMD dengan rata-rata **IPK 3.57**. Kemudian pada peringkat ketiga yaitu terdapat jenis pekerjaan (3) Sekolah Negeri / Perguruan Tinggi Negeri dengan rata-rata IPK yang dimiliki responden sebesar **3.52**.



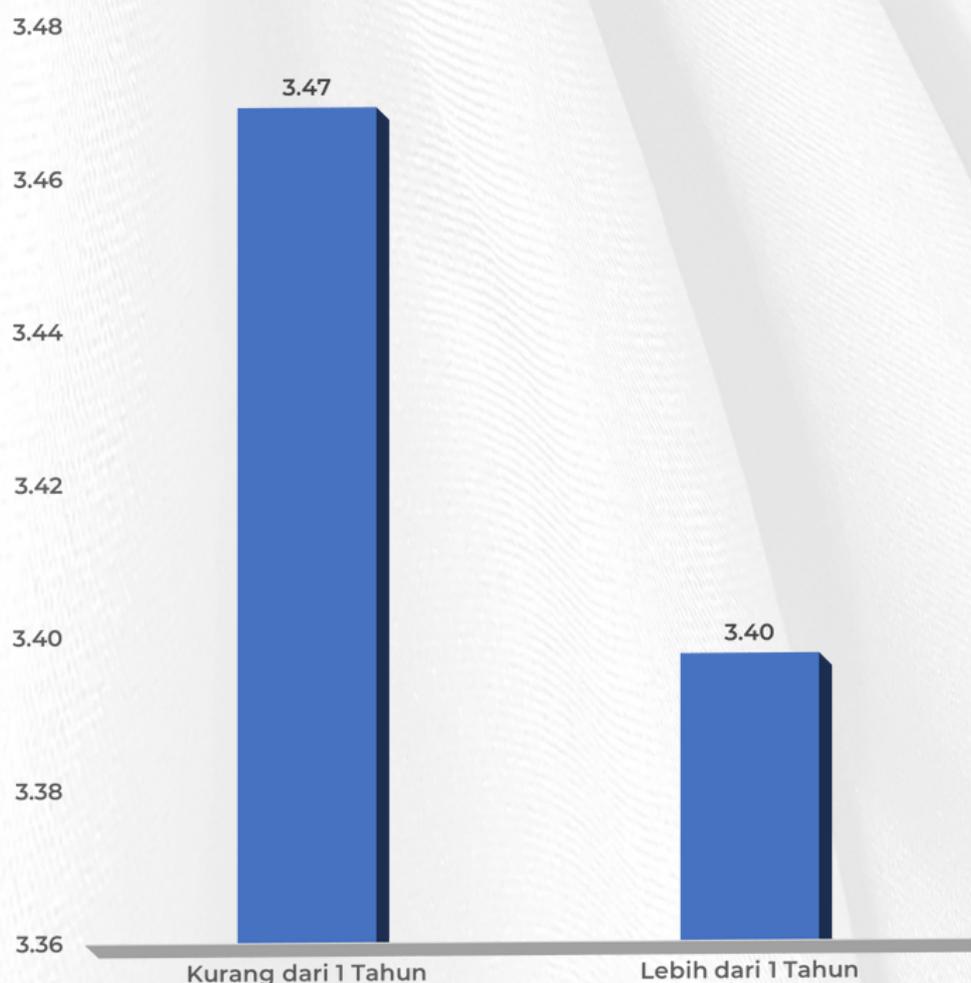
Gambar 3. 17. 1 Diagram Klaster Batang Analisis IPK dan Kategori Perusahaan

Dari hasil diagram 3. 17. 1 dapat dinyatakan bahwa pilihan pekerjaan alumni FT UNY yang lulus pada tahun 2021 tidak tergantung pada IPK. Terbukti bahwa setiap pekerjaan yang ditekuni oleh alumni FT yang lulus pada tahun 2021 bervariasi dengan besaran IPK yang relatif sama.



## 18. Analisis IPK dan Masa Mencari Kerja

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa alumni yang memiliki rata-rata **IPK 3,47 ke atas** memiliki waktu tunggu mendapatkan pekerjaan yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan alumni yang memiliki **IPK 3,4 ke bawah**.

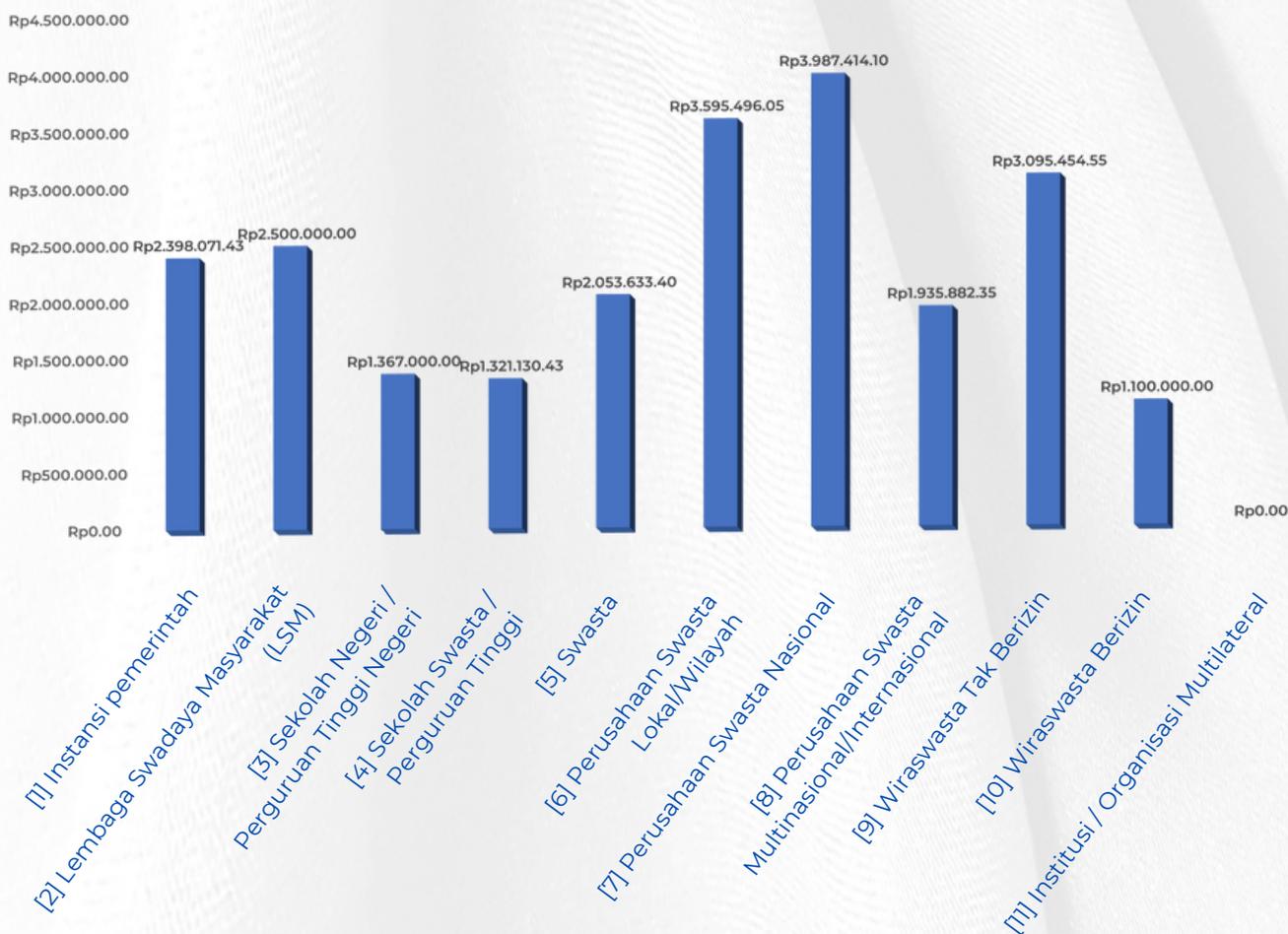


Gambar 3. 18. 1 Diagram Klaster Batang Analisis IPK dan Masa Mencari Kerja



### 19. Analisis Kategori Perusahaan dan Penghasilan

Berdasarkan gambar 3. 19. 1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata gaji tertinggi alumni FT yang lulus pada tahun 2021 adalah gaji alumni yang bekerja di Perusahaan Swasta Nasional dengan nilai **Rp3.987.414,10**. Kemudian untuk urutan selanjutnya yaitu alumni yang bekerja di Perusahaan Swasta Lokal/Wilayah dengan rata-rata gaji sebesar **Rp3.595.496,05**. Selanjutnya pada urutan ketiga yaitu alumni yang bekerja pada kategori Wiraswasta Tak Berizin dengan rata-rata gaji yaitu **Rp3.095.454,55**.



Gambar 3. 19. 1 Diagram Kluster Batang Analisis IPK dan Rata-rata Gaji per Bulan

**Note: Banyak alumni tidak mengisi kolom gaji dan kolom jenis perusahaan**



## Bab 4. Kesimpulan dan Saran

Melalui pelaksanaan *tracer study* ini, tim telah mengidentifikasi berbagai informasi kunci mengenai situasi para lulusan Fakultas Teknik UNY tahun 2021. Temuan-temuan ini memiliki potensi besar dalam merumuskan langkah-langkah pengembangan dan perbaikan bagi Fakultas Teknik UNY.

1. Target responden *tracer study* Fakultas Teknik UNY pada tahun 2023 sebanyak **573** orang angkatan 2021, dengan ketercapaian sebanyak **433** alumni mengisi kuisisioner **(76%)**
2. Jika dikaji lebih dalam, persentase tertinggi keterisian kuisisioner diraih oleh program studi **S1 pendidikan teknik boga** yaitu sebesar **73%**, dan program studi **S1 pendidikan teknik mesin** sebesar **71%**, serta **S1 pendidikan teknik busana 66%**
3. Pada sumber pembiayaan yang digunakan oleh responden, pembiayaan utama didominasi oleh **Biaya Sendiri/Keluarga** sebanyak **316 mahasiswa (73%)**, kemudian Beasiswa **Bidikmisi** sebanyak **89 mahasiswa (20.6%)**, dilanjutkan dengan **Beasiswa Perusahaan/Swasta 16 mahasiswa (3.7%)**
4. Pada kategori Masa Mencari Pekerjaan, sebanyak **39% mencari pekerjaan setelah lulus**. Sebanyak **34% mencari pekerjaan sebelum lulus**. Dilanjutkan dengan kategori **lainnya (tidak mengisi poin pertanyaan ini) yaitu sebesar 22%**, dan **tidak mencari kerja sebanyak 5%**.
5. Waktu tunggu dalam memperoleh pekerjaan didominasi pada waktu **<3 bulan (49%)**. Kemudian disusul dengan range waktu **3-6 bulan (27%)** dan dilanjutkan dengan range waktu **6-12 bulan (17%)**.
6. Program studi **S2 Pendidikan Teknik Elektro** menduduki peringkat pertama pada kategori rata-rata jumlah perusahaan yang dilamar dengan **persentase 13,4%**. Program studi **S1 Pendidikan Teknik Elektro** sebesar **12,9%**. Kemudian program studi **D3 Teknik Elektro** dengan angka **9,2%**.
7. Persentase rata-rata jumlah perusahaan yang merespon lamaran terbanyak diraih oleh prodi **S2 Pendidikan Teknik Elektro** yaitu **19.6%**. Kemudian program studi **D3 Teknik Sipil** dengan capaian **10.5%**. Selanjutnya program studi **D3 Teknik Mesin** sebanyak **7.9%**.
8. Persentase rata-rata jumlah perusahaan yang mengundang wawancara terbanyak ialah **13.1%** pada program studi **D3 Teknik Sipil**. Selanjutnya **12.9%** pada program studi **S2 Pendidikan Teknik Elektro**. Kemudian program studi **D3 Teknik Mesin** dengan persentase rata-rata **7.4%**.



9. Cara yang paling banyak ditempuh oleh responden dalam mendapatkan informasi perusahaan yaitu **(9) Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni** dengan jumlah **responden 213**. **(10) Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah** sebanyak **163 responden**. **(12) Membangun bisnis sendiri** sebanyak **76 responden**.
10. Jenis instansi kerja responden didominasi oleh **kategori lainnya yaitu sebanyak 163 responden**. Kemudian jenis instansi **(6) Perusahaan Swasta Lokal/Wilayah** sebanyak **57 responden**, serta **(7) Perusahaan Swasta Nasional** sebanyak **39 responden**
11. Rata-Rata pendapatan yang berada pada range **Rp833.333 s.d Rp6.500.000**. Rata-Rata pendapatan terbesar diperoleh dari lulusan program studi **D4 Teknik Mesin** yaitu **Rp6.500.000**. Kemudian program studi **D4 Teknik Sipil** dengan rata-rata **Rp4.000.000**, selanjutnya program studi **S1 Pendidikan Teknik Boga** dengan rata-rata sebesar **Rp3.616.216**.
12. Berkaitan dengan responden yang mengambil pekerjaan tidak sesuai, sebanyak **119 responden merasa bahwa pekerjaan yang diambil telah sesuai dengan pendidikan (29.75%)**. Sebanyak **48 responden** menunjukkan bahwa alasan terbanyak mengapa responden mengambil pekerjaan yang tidak sesuai dengan program studi ialah karena **belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai (12%)**. Selanjutnya, sebanyak **38 responden** merasa bahwa pekerjaannya saat ini **lokasinya lebih dekat dari rumah sehingga memilih pekerjaan tersebut (9.5%)**.
13. Pada kategori penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran data menunjukkan bahwa sebanyak **36.4% responden** merasa pengalaman mereka **sudah sangat sesuai**, dilanjutkan dengan sebanyak **35.8% responden** memberi penilaian **sesuai**. Kemudian sebanyak **22.1% responden** memilih **indikator cukup**.
14. Pada kategori penilaian kompetensi, dominasi dari responden **(41.5%)** memilih pendidikan dan pengalaman yang ditempuh **sudah sangat sesuai**. Kemudian dilanjutkan dengan **37.4% responden** memberikan penilaian **sesuai** serta sebanyak **19.9% responden** memberikan penilaian **cukup**.
15. Pada penilaian alumni untuk kontribusi, sebanyak **40.7% responden** merasa kontribusi UNY sudah **sesuai**. Dilanjutkan dengan indikator **cukup** yaitu sebanyak **31.2% responden** kemudian indikator **sangat sesuai** sebanyak **24.6% responden**.
16. Nilai kompetensi pada saat lulus dan kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja **berbanding lurus**, yang perlu ditingkatkan adalah **bahasa Inggris/bahasa asing, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan, pengetahuan umum serta kemampuan negosiasi**.



17. Setiap pekerjaan yang ditekuni oleh alumni FT yang lulus pada tahun 2021 bervariasi dengan besaran **IPK yang relatif sama**.
18. Alumni yang memiliki **rata-rata IPK 3,47 ke atas** memiliki waktu tunggu mendapatkan pekerjaan yang **lebih sedikit** jika dibandingkan dengan alumni yang memiliki **IPK 3,4 ke bawah**.
19. Gaji tertinggi yang diraih oleh alumni FT yang lulus pada tahun 2021 adalah alumni yang bekerja di **Perusahaan Swasta Nasional** dengan rata-rata pendapatan **3,9 juta per bulan**.



## Bab 5. Kendala dan Rekomendasi

Dalam pelaksanaan kegiatan selalu ada kendala dan permasalahan yang nantinya bisa dijadikan evaluasi untuk diperbaiki pada tahun mendatang. Selama menjalankan proses *tracer study* 2023 ditemui beberapa kendala dan permasalahan, yang kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikan untuk tahun mendatang.

### A. Kendala

- Jumlah responden mahasiswa pasca sarjana masih sangat sedikit.
- Terdapat banyak alumni tidak mengisi instrumen secara lengkap, terdapat banyak instrumen tidak tercantum jawaban.
- Alumni mengganti no hp dan alamat email yang pernah digunakan, sehingga tim survey kesulitan menghubungi alumni.
- Alumni dalam keadaan sibuk, sehingga tim survey harus menghubungi alumni yang belum mengisi Kuesioner *Tracer Study* 2023 dan melakukan reminder sebanyak 4x agar alumni berkenan untuk mengisinya.
- Belum bisa dilaporkan hasil *tracer study* TS-5 untuk mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni. Karena pada tahun 2017 belum tersedia sistem *tracer study* yang terintegrasi.

### B. Rekomendasi

- Dibentuk tim *tracer study* khusus pasca sarjana, sehingga laporan dan hasil analisis menjadi lebih informatif.
- Setiap butir pertanyaan pada web *tracer study* sebaiknya dibuat wajib dijawab.
- Mewajibkan alumni untuk mengisi email alternatif yang masih aktif dan nomor handphone atau akun media sosial baik ketika pembekalan calon wisuda maupun ketika mendaftar wisuda, karena mahasiswa jaman sekarang walaupun sering mengganti nomor handphone namun akun sosial media tetap sama.
- Program studi agar lebih aktif sebagai ujung tombak dalam menggali informasi *tracer study* alumni.
- Alumni yang bekerja menjadi PNS, diberikan pertanyaan lanjutan: menjadi pendidik atau profesional. Karena prodi-prodi di fakultas teknik terdiri atas prodi Pendidikan dan prodi ilmu murni.
- Idealnya pelaksanaan *tracer study* dilakukan 2 (dua) kali. *Tracer study* yang pertama dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam



pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. *Tracer study* yang kedua dapat dilakukan pada 4-5 tahun setelah kelulusan (atau 3 tahun setelah *tracer study* pertama). Fokus *tracer study* kedua pada mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni.



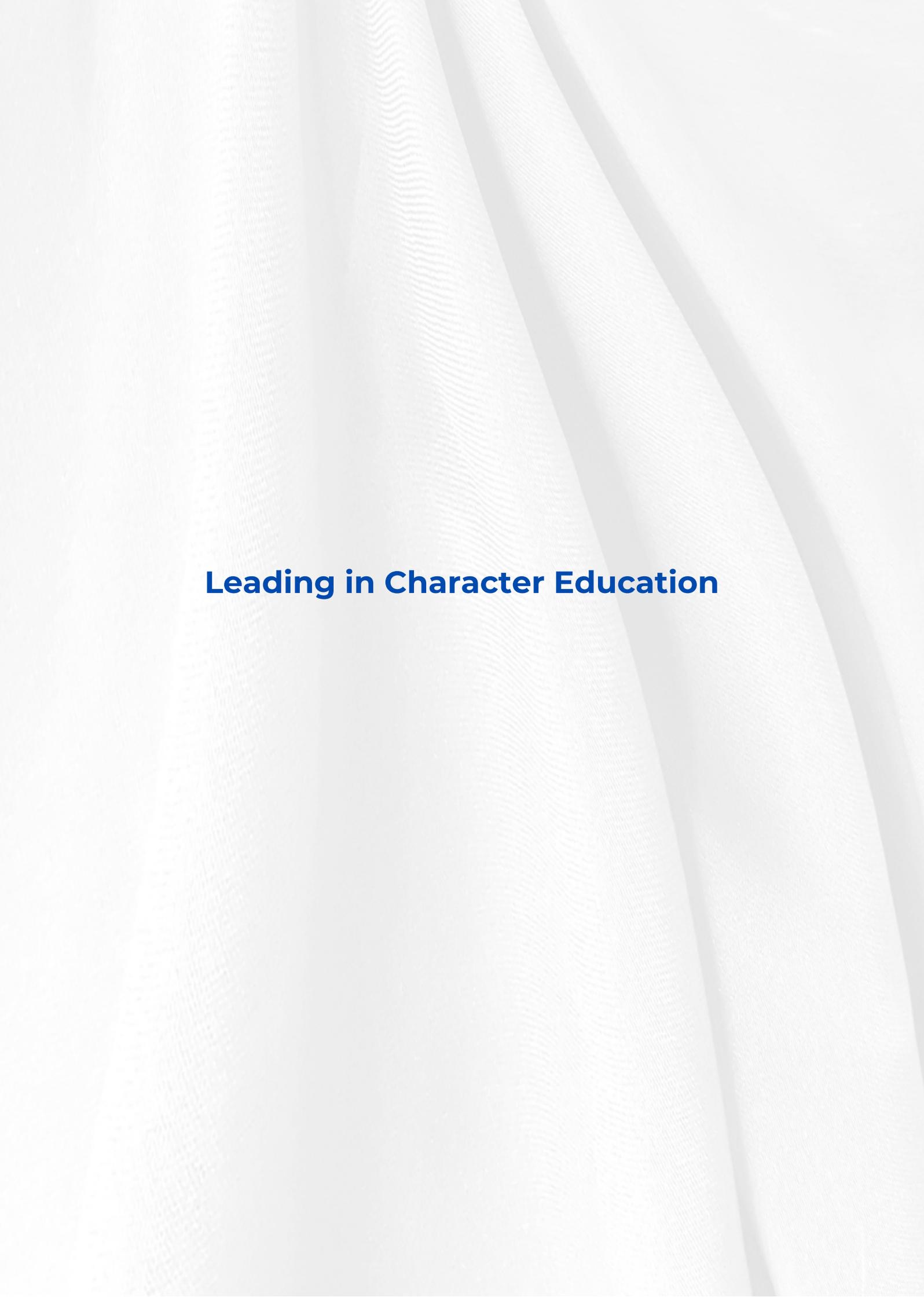
## Referensi

Budi, B. S., & Dinan, A. 2015. Report Tracer Study ITB 2015.

Syafiq, A. dan Fikawati, S. 2016. Metodologi dan Manajemen Tracer Study. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Schomburg H. 2003. Handbook for tracer studies 1st ed. Germany: Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel.

Tim Peneliti. 2014. Report Tracer Study ITB 2014 – Angkatan 2007. ITB Career Center. Bandung.



## **Leading in Character Education**